

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN
DI RA AL-FAJRI KAMPUNG KOLAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Raudhhatul Athfal*

Oleh :
SITI KHADIJAH
NPM : 1501240173P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-
BIJIAN DI RA AL-FAJRI KAMPUNG KOLAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Raudhhatul Athfal*

Oleh :
SITI KHADIJAH
NPM : 1501240173P

Pembimbing

Rizka Harfiani, S. Pd. I, M. Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017

Medan, Maret 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 2 (dua) exemplar
Hal : Skripsi a. n. Siti Khadijah
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran – saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a. n. Siti Khadijah yang berjudul : **“UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DI RA AL-FAJRI KAMPUNG KOLAM”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Pembimbing

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

SURAT KETERANGAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Khadijah
NPM : 1501240173P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak dengan Media Biji-bijian Di RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat [ernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2017

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan,

Siti Khadijah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi peneliti adalah **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Biji-bijian di RA Al-Fajri Kampung Kolam.** Skripsi ini disusun sebagai bukti mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada suami dan anak-anak ku tersayang, kedua orang tua tercinta, mas Noer dan mba Nurul terkasih, serta adik ku tersayang yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan dorongan baik moril maupun material.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada guru-guru RA Al-Fajri Kampung Kolam yang membantu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Akrim, S.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Sumatera Utara dan sebagai Penguji I.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulkarnein, MA selaku Ketua Program Studi PGRA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Dosen Pembimbing, yang berkenan meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mawaddah Nst, M.Psi selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen PGRA UMSU yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak Biro Ibrahim Saufi, Sulpan, Fatimah yang telah memudahkan dan membantu urusan dalam bidang akademik.
9. Seluruh teman sejawat di PGRA UMSU yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Dan semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan dan hidayah Nya kepada kita semua.

Medan, Maret 2017

Peneliti

Siti Khadijah

NPM : 1501240173P

ABSTRAK

Siti Khadijah, NPM. 1501240173P. Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Biji-bijian di RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Motorik halus anak di kelompok B RA Al-Fajri Kampung Kolam masih sangat rendah. Hal ini menyebabkan anak menjadi kurang kreatif. Pembelajaran motorik halus melalui kegiatan Kolase di RA Al-Fajri Kampung Kolam masih jarang dilakukan. Oleh karena itu perlu ada perubahan strategi dalam kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah kegiatan kolase dengan media biji-bijian dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di RA Al-Fajri Kampung Kolam? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan Kolase dengan media biji-bijian di RA Al-Fajri Kampung Kolam. Subjek penelitian adalah kelompok B yang berjumlah 20 orang di RA Al-Fajri Kampung Kolam T.A 2016-2017. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi yaitu hasil penelitian perkembangan motorik halus anak, hasil karya, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Hasil analisa pada data grafik pra siklus mencapai nilai rata-rata 33,75%, siklus I 55%, siklus II 70% dan siklus III 80%. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di kelompok B RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Kata Kunci : Motorik Halus Anak, Kolase, Media Biji-bijian.

ABSTRACT

Siti Khadijah, NPM. 150 1240173P. Improve Fine Motor Development of Children Through The Activities of The Collage by a Seed of Grain in RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Children's fine motor in group B RA Al-Fajri Kampung Kolam is still very low. This causes children to be less creative. Fine motor learning through collage in RA Al-Fajri Kampung Kolam still rarely done. Therefore there needs to be a change of strategy in learning activities, to improve fine motor ability of children. The outline of this research issue was Whether the activities of the grain seed by collage would fine motor development of children in RA Al-Fajri Kampung Kolam ? This research aims to improve fine motor development of children through the activities of grain by collage in RA Al-Fajri Kampung Kolam. The subject of research is the group B of 20 children in RA Al-Fajri Kampung Kolam of school year 2016-2017. The technique of data collection is done through the methods of observation, namely fine motor development research results of the child, the work and documentation. The procedures in this study consists of multiple stages consisting of three cycles. Each cycle is performed according the stages of planning, implementation, observation, analysis and reflection. The results of the analysis of graph data in pre-cycle average value reaches 33,75 %, the first cycle 55 %, second cycle 70%, and the third cycle 80%. The conclusions of this research activity is through collage can improve fine motor development of children in RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Key words : fine motor of children, collage, seeds media.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesa Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Motorik Halus	9
1. Pengertian Motorik Halus	9
2. Perkembangan Motorik Halus Anak	10

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak	12
4. Manfaat Bermain Dalam Perkembangan Motorik Halus	13
5. Aspek Pengembangan Motorik Halus Anak	15
6. Permasalahan Yang Menghambat Perkembangan Motorik Halus Anak	16
B. Teknik Kolase	18
1. Pengertian Teknik Kolase	18
2. Manfaat Kolase	19
3. Tujuan Kolase	23
4. Bahan Yang Digunakan Dalam Kegiatan Kolase	23
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Kolase.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
3. Jenis Penelitian	26
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
1. Anak	28
2. Guru	28
3. Teman Sejawat	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Kerja	31
1. Anak Didik	31
2. Guru	32
G. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Data Kualitatif	33

2. Analisis Data Kuantitatif	33
H. Prosedur Penelitian	34
1. Deskripsi Pra Siklus	34
2. Deskripsi Siklus I	35
3. Deskripsi Siklus II	35
4. Deskripsi Siklus III	37
I. Personalia Penelitian	39

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Pra Siklus	40
2. Deskripsi Siklus I	44
3. Deskripsi Siklus II.....	54
4. Deskripsi Siklus III	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... 76

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN..... 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data Anak	28
Tabel 2. Sumber Data Guru	29
Tabel 3. Teman Sejawat dan Kolaborator.....	29
Tabel 4. Instrumen Observasi Anak.....	30
Tabel 5. Lembar Observasi Guru	32
Tabel 6. Kriteria Penilaian Anak.....	34
Tabel 7. Tim Peneliti.....	39
Tabel 8. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	41
Tabel 9. Kemampuan yang Dicapai Anak Pada Kondisi Awal (Pra Siklus).....	42
Tabel 10. Kondisi Awal Sebelum Tindakan Berdasarkan BSH dan BSB.....	43
Tabel 11. Hasil Observasi Penelitian Siklus I.....	50
Tabel 12. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus I.....	51
Tabel 13. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus I Berdasarkan BSH dan BSB.....	52
Tabel 14. Hasil Observasi Penelitian Siklus II.....	59

Tabel 15. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus II.....	61
Tabel 16. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus II Berdasarkan BSH dan BSB	61
Tabel 17. Hasil Observasi Penelitian Siklus III	69
Tabel 18. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus III	70
Tabel 19. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB.....	71
Tabel 20. Hasil Rata-rata Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus).....	44
Grafik 2. Keadaan Hasil Siklus I.....	53
Grafik 3. Keadaan Hasil Siklus II	62
Grafik 4. Keadaan Hasil Siklus III.....	72
Grafik 5. Peningkatan Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	7
Gambar 2. Alur Penelitian Kelas	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi yang penuh dengan tantangan ini, nampaknya pendidikan semakin berat dan dengan adanya tuntutan masyarakat modern yang semakin kompleks. Dampaknya pendidikan harus mengikuti laju perkembangan zaman yang semakin kreatif dan dinamis, namun tetap mempertahankan nilai-nilai Islami. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat diperlukan untuk anak sejak usia dini. Mendidik anak dalam pandangan Islami, merupakan pekerjaan mulia yang harus dilaksanakan oleh setiap orang tua, hal ini sejalan dengan sabda Rasul : “Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada dia bersedekah dengan satu sha” (HR. Tirmidzi).

Jika anak sejak dini dibiasakan dididik dengan hal-hal yang baik dan diajarkan kebaikan kepadanya, ia akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan akan memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat kelak. Hal ini senada dengan firman Allah dalam Al-Quran :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ
وَ اٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ
وَ الْجِبَارَةُ عَلَيَّهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا
يُوْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 6).

Berdasarkan ayat tersebut, dipahami bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memelihara diri dan keluarga (anak-anaknya) dari siksaan api neraka. Cara yang dapat dilakukan oleh orang tua ialah dengan mendidiknya, membimbingnya dan mengajari akhlak-akhlak yang baik. Oleh karena itu, agar tidak semakin tertinggal, terpuruk dan tergerus oleh zaman, pendidikan perlu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini agar keimanan anak menjadi kuat dan kokoh.

Perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Pada usia dini, anak sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada. Salah satu potensi itu adalah keterampilan yang dikembangkan melalui motorik halus dengan berbagai media dan teknik kegiatan.

Masa kanak-kanak adalah bermain, serta pembentukan karakter. Masa kanak-kanak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan. Anak-anak pada masa ini bersifat meniru, banyak bermain dengan lakon, sandiwara atau khayalan, yang kadang-kadang dapat membantu dalam mengatasi kekurangannya dalam kenyataan. Dunia anak merupakan dunia bermain yang penuh spontanitas dan menyenangkan. Anak juga mengalami perkembangan pada usia yang berbeda-beda.

Pada anak usia dini, pertumbuhan fisik dan mental mulai meningkat. Pertumbuhan meliputi tinggi badan, berat badan, disertai perkembangan koordinasi otot-otot, dan kemampuan mental. Tahun pertama adalah masa-masa awal anak mengenal dunia, masa-masa penuh adaptasi. Tahapan usia anak pada jenjang pendidikan RA (5-6 tahun) telah memperlihatkan perkembangan yang memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis kegiatan. Dengan semakin bertambahnya usia anak, maka perkembangan serta kemampuan anak dalam berbagai hal juga ikut meningkat.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat14, yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.¹

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik dapat disebut perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otak.

Menurut pendapat Nursalam dalam situsnya menyatakan bahwa perkembangan motorik halus anak adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak dan melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga.²

Perkembangan yang dimaksud disini adalah perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Usia 5-6 tahun anak sudah terampil menguasai kakinya untuk berjalan dengan berbagai cara, seperti maju dan mundur, jalan cepat dan pelan-pelan, melompat dan berjingkrak, berlari kesana kemari, memanjat dan sebagainya yang semuanya dilakukan dengan lebih halus dan bervariasi. Anak usia 5 tahun juga dapat melakukan tindakan-tindakan tertentu secara akurat seperti menyeimbangkan badan diatas satu kaki, menangkap bola dengan baik, melukis, menggunting, melipat kertas dan sebagainya.

Sebagai pendidik kita dapat memberikan rangsangan berupa pendidikan yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh anak didik, untuk melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, namun dalam pelaksanaannya di RA Al-Fajri masih banyak ditemukan kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dikarenakan pengembangan motorik halus anak usia dini tidak berjalan dengan baik.

Dalam merencanakan kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak dibutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan

¹Kemenag RI, *Kurikulum RA/BA/TA*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Direktorat Jendral Pendidikan Madrasah, tahun 2003) h.15

²<http://arifuddinproposalptkblogspot.com>

yang akan digunakan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kegiatan yang digunakan akan menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anak, jika pendidik menentukan tingkat keberhasilan yang terlalu tinggi sehingga anak sulit mencapainya maka anak akan merasa tertekan karena ia tidak dapat melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu seorang pendidik perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya, sehingga dapat menentukan jenis kegiatan serta ukuran keberhasilan yang sesuai bagi anak.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian kolase adalah jenis kegiatan menempel atau merekatkan gambar melalui berbagai jenis media atau bahan dan memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah melatih kemampuan motorik halus anak.³ Kemampuan motorik halus yang baik sangat berpengaruh terhadap aktivitas anak sehari-hari. Melalui kegiatan kolase anak dapat menuangkan ide yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk pola kemudian menempelnya dengan biji-bijian yang ada sesuai dengan imajinasi dan keinginannya untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Kenyataannya kegiatan kolase jarang digunakan untuk latihan motorik halus bagi anak di RA Al-Fajri Kampung Kolam.

Hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang kurang memahami kegiatan kolase. Jika kemampuan motorik halus anak tidak ditingkatkan dan dikembangkan, maka ada kemungkinan anak tidak memiliki kreativitas dalam berkarya. Kemampuan motorik halus anak di RA Al-Fajri Kampung Kolam masih banyak kelemahannya, otot-otot halus anak belum berkembang sesuai harapan serta jari-jemari anak masih kaku dalam setiap kegiatan. Untuk itu perlu adanya latihan-latihan berulang dengan berbagai kegiatan yang dapat memberi rangsangan terhadap perkembangan motorik halus anak, yang salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan kolase.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil observasi yang peneliti lakukan di RA Al-Fajri Kampung Kolam ternyata banyak anak yang kemampuan motorik

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2008), h.580

halusnya masih rendah dan banyak anak yang tidak menyelesaikan hasil karyanya dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menggunakan kegiatan kolase dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak agar menjadi lebih baik. Berangkat dari berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Biji-bijian di RA Al-Fajri Kampung Kolam”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Kemampuan motorik halus anak masih rendah.
2. Kurangnya minat anak dalam melakukan kegiatan kolase.
3. Anak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan menempel biji-bijian pada pola kolase.
4. Masih banyak anak yang tidak menyelesaikan hasil karyanya dengan baik.
5. Metode yang digunakan guru belum maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah kegiatan kolase dengan media biji-bijian dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di RA Al-Fajri ?”.

D. Pemecahan Masalah

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan belajar dikelas dapat dilakukan terapi dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan

tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat”.⁴

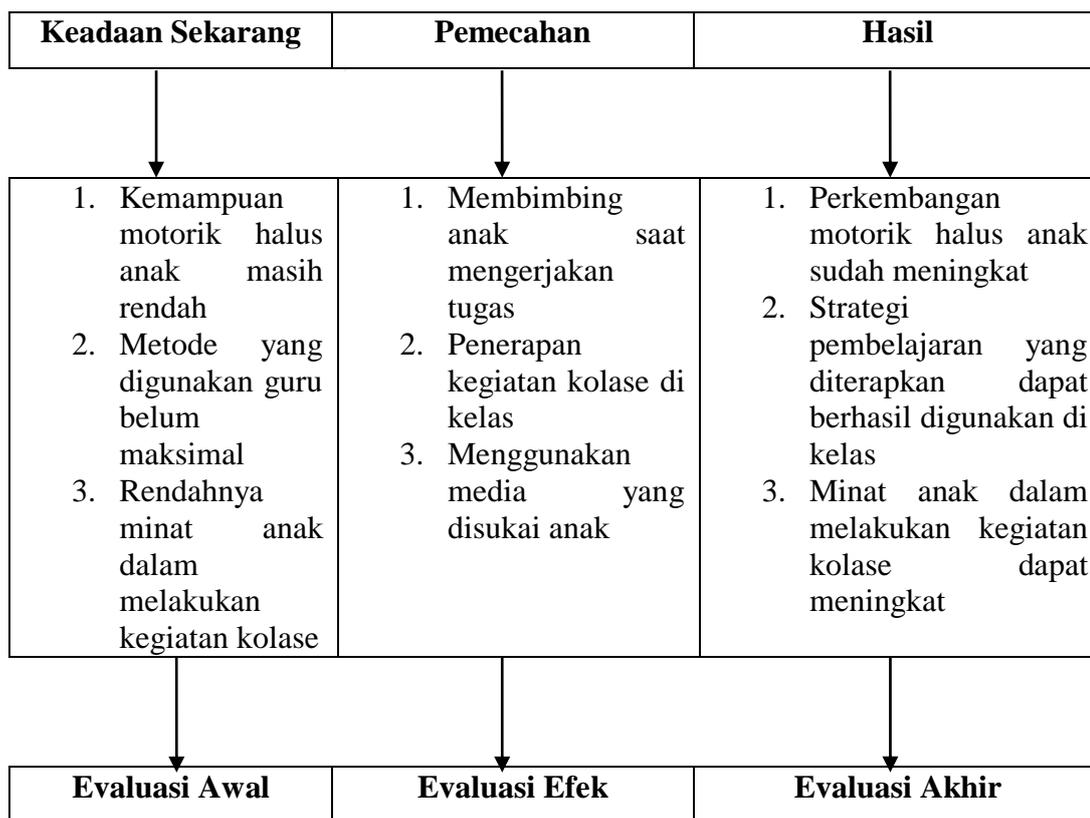
Sementara itu, menurut Rohman Natawidjaya, karakteristik penelitian tindakan kelas merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata di tempat yang bersangkutan, diterapkan secara kontekstual, artinya variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana penelitian, terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru dikelas, bersifat fleksibel, banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung dari pengamatan atas perilaku serta refleksi peneliti, menyerupai “Penelitian Ekperimental”, namun tidak secara ketat memperdulikan pengendalian variabel, dan bersifat situasional dan spesifik, umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus.⁵

Untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Upaya yang dilakukan pendidik untuk memberi pemahaman kepada anak didik di RA Al-Fajri belum mencapai target maksimal sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pemecahan permasalahan tersebut dapat peneliti gambarkan pada bentuk bagan berikut ini:

⁴Wardhani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 13

⁵Rochman Natawidjaya, *Konsep Dasar Penelitian Tindakan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 37

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah⁶



E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini akan direncanakan dengan tiga siklus, setiap siklus mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut diamati peningkatan motorik halus anak dan hasil belajar anak. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di RA Al-Fajri Kampung Kolam.

⁶Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h. 276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian di RA Al-Fajri Kampung Kolam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, menambah cakrawala atau khazanah pengetahuan tentang perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Anak Didik
 - Meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
 - Menumbuhkan minat anak untuk melakukan kegiatan kolase.
 - Memancing rasa ingin tahu dan percaya diri anak.
 - b. Bagi Guru
 - Meningkatkan kinerja guru sebagai pendidik yang berkompeten dan profesional.
 - Memotivasi guru agar selalu menciptakan ide-ide kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar.
 - c. Bagi Sekolah
 - Sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya dan mengembangkan metode pembelajaran.
 - Meningkatkan mutu pendidikan.
 - d. Bagi Peneliti
 - Kegiatan belajar mengajar meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
 - Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga lebih menarik minat peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu, gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti.

Sumantri menyatakan bahwa, motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.⁷

Menurut Yudha M. Saputra dan Rudyanto menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menyusun dan memasukkan kelereng.⁸

Pengertian serupa menurut Bambang Sujiono, mengungkapkan bahwa keterampilan motorik halus anak adalah keterampilan yang gerakannya hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.⁹

Perkembangan motorik merupakan unsur-unsur sensor motorik berhubungan dengan panca indra yang berkembang sesuai dengan usia anak. Motorik halus juga dapat diartikan yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang

⁷Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005), h.143

⁸Yudha M. Syahputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h.118

⁹Bambang Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009). h. 1.14

meliputi otot kecil, terutama gerakan dibagian jari-jari tangan, contohnya menulis, menggambar, menempel, dan memegang sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak dilakukan dengan mengamati sesuatu, melakukan gerak, melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, yang memerlukan suatu koordinasi yang tepat namun tidak memerlukan banyak tenaga, hanya pergerakan kecil saja.

2. Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik halus sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Seefel dalam Bambang Sujiono dkk, menggolongkan 3 keterampilan motorik halus anak, yaitu:

- a. Keterampilan lokomotorik: berjalan, berlari, meloncat dan meluncur.
- b. Keterampilan nonlokomotorik (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam ditempat): mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, dan menarik.
- c. Keterampilan memproyeksi dan menerima / menangkap benda.¹⁰

Anak yang lahir normal dengan cepat akan berkembang semua fungsi jasmani dan rohaninya yang meliputi berbagai aspek perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan jasmani berarti bertambah besar, berat, tinggi dan sebagainya. Anak dapat menjadi dewasa karena adanya proses perkembangan yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan fisik anak berhubungan dengan gerak motorik halus (*fine motor*) dan gerak motorik kasar (*gross motor*). Gerak halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan fungsi jari-jemari, seperti merobek, meremas, melipat, menggunting, menjahit, menari, mengayun, menggambar.

Siti Aisyah, dkk menyatakan bahwa “Perkembangan Motorik Halus berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf,

¹⁰ Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000). h.12

urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir”.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Hal ini terbukti bahwa anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum anak mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk melakukan kegiatan kolase.

Perkembangan motorik juga merupakan perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan latihan / pengalaman selama kehidupan. Menurut Kail dalam Rini Hildayani “Manusia membutuhkan waktu lebih lama untuk menjadi matang secara fisik motorik dibandingkan mahluk lainnya”.¹²

Dari uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa perkembangan motorik anak berupa perubahan pengendalian dan kemampuan dalam melakukan pergerakan yang telah terlatih. Hal ini disebabkan karena manusia memerlukan waktu yang lebih lama untuk menjadi matang secara fisik-motorik.

Pada setiap perkembangan anak, terdapat tugas-tugas perkembangan yang oleh lingkungan sosial atau masyarakat diharapkan dapat dilaksanakan anak. Tugas-tugas perkembangan yang dilakukan seorang anak berhubungan dengan kompetensi atau kemampuan. Tahap perubahan dan perkembangan fungsi fisik ini tampak jelas pada saat anak masih dalam usia dini, sekitar 2-4 tahun. Pada usia 3 tahun sesuai dengan tahap perkembangan anak umumnya sudah menguasai sebagian besar keterampilan motorik kasar. Sementara keterampilan motorik halus baru mulai berkembang, yang diawali dengan kegiatan yang sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok, dan mengaduk. Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motorik kasar, karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit,

¹¹Siti Aisyah, dkk, *Metode Pengembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*, (Jakarta: Universitas Terbuka), h.20

¹²Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta, Universitas Terbuka 2008), h.81

misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain.

Demikian halnya dengan kemampuan melipat, mewarnai gambar dengan krayon, menggunting kertas atau merobek kertas (menganyam) akan mulai terkendali ketika anak mencapai usia 6 tahun. Bahkan koordinasi antara gerak mata dan gerak motorik tersebut telah sinkron dan terarah.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, dalam keterampilan motorik halus, anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata, anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Oleh karena itu untuk mengembangkan motorik halus dapat dilakukan dengan berbagai keterampilan dan kreativitas berupa suatu karya seni yang menjadi media untuk meningkatkan motorik halus anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak merupakan proses keterampilan gerakan dan pola gerakan yang dilakukan dengan ketepatan koordinasi tangan dan mata serta belajar berkreasi dan berimajinasi.

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik halus anak dapat dikembangkan sejak usia dini, anak yang memasuki usia *preschool* memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motoriknya. Peningkatan koordinasi mata dan tangan membantu mereka untuk dapat menggunakan gunting atau sendok untuk makan. Dengan demikian anak di usia ini mengalami peningkatan yang pesat dalam hal motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halusnya.

Dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak, dapat kita latih kedua tangannya dengan gerakan-gerakan dasar seperti di bawah ini :

- a. Menggulung karton bekas, karton manila, dan sebagainya
- b. Mengupas kacang tanah
- c. Menjepit jemuran ketali
- d. Mengeluarkan jagung tua dari bonggolnya
- e. Mengupas telur rebus
- f. Mencampur adonan tepung

- g. Membentuk plastisin
- h. Merobek dan menempel
- i. Mengancingkan pakaian
- j. Membuka dan menutup resleting.¹³

Sebagaimana yang dikemukakan *Fenny Stefanie, Doris Cristensen and Eva Moravik* yang dikutip oleh Anita Yus, bahwa ciri-ciri perkembangan untuk perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut :

- a. *Bayi/infant* :
 - 1. Mencoba meraih benda di sekitar.
 - 2. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain, koordinasi dua tangan dan menggunakan ibu jari untuk memegang benda-benda kecil.
- b. *Toddler* :
 - 1. Mengambil benda-benda kecil dikotak.
 - 2. Menggunakan tangan untuk membuka lembar buku.
 - 3. Dapat mengambil dua atau tiga buah benda.
 - 4. Mengambil lebih dari enam buah benda.
 - 5. Dapat menggunakan gunting.
 - 6. Mengancing baju
 - 7. Menggunakan pensil, kuas, krayon untuk membuat coretan, bentuk, gambar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan yang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

4. Manfaat Bermain Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Menurut Athey dan Hendrick dalam B.E.F Montolalau, dkk Bermain memberi anak-anak kesempatan untuk menguji tubuhnya, melihat seberapa baik anggota tubuhnya berfungsi. Bermain membantu mereka merasa percaya diri secara fisik, merasa aman, dan mempunyai keyakinan diri.¹⁵

Sedangkan menurut Papalia, Olds & Feldman dalam Rini Hildayani, menyatakan bahwa, melalui bermain, anak-anak dapat merangsang penginderaan mereka, belajar bagaimana menggunakan otot-otot tubuhnya, mengkoordinasikan

¹³Anita Yus, *Penelitian Perkembangan Belajar Anak TK*, (Jakarta: Kencana 2011), h.11

¹⁴*Ibid*, hal 13

¹⁵BEF Montolalu, *Opcit*, h.14

penglihatan dengan gerakannya, menguasai tubuhnya, dan memperoleh berbagai keterampilan baru.¹⁶

Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Bagi anak, bermain merupakan sarana belajar bagi mereka. Bermain merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial, emosi dan fisik. Melalui kegiatan bermain dengan menggunakan alat permainan, alat stimulasi, untuk berkembang dengan baik.

Dalam perkembangan anak, biasanya kemampuan motorik kasar lebih dahulu berkembang daripada kemampuan motorik halus. Hal ini terbukti ketika anak sudah dapat berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, kemudian anak baru mampu dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar, mengisi pola dan menempel serta menggunting. Perkembangan motorik halus berkaitan juga dengan perkembangan keterampilan dan seni anak.¹⁷

Oleh karena itu, kegiatan seni dapat dimanfaatkan sebagai media bermain bagi anak-anak. Ditinjau dari karakteristik bermain, seni adalah jenis bermain yang aktif, karena anak terlibat secara langsung dengan aktivitas berkreasi yang memberikan rasa senang dan sekaligus melatih kemampuan motorik halus, daya imajinasi dan kreativitasnya.

Dalam berkarya seni, koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus menjadi sangat penting dikuasai oleh anak. Dalam proses pendidikan seni sangat membutuhkan kemampuan dalam gerak ditunjang dengan sensitivitas atau kepekaan indrawi.

Lonwefeld dan *Brittain* dalam Widia Pekerti menjelaskan bahwa, “Kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar di dalam diri anak, seperti kemampuan fisik, motorik, perseptual, fikir / intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetika.¹⁸

¹⁶Rini Hildayani, *Opcit*, h. 4

¹⁷Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), h. 6

¹⁸*Ibid*, hal. 12

Kemampuan dasar dalam gerakan seni tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas sebagai berikut :

- a. Mewarnai gambar dengan krayon, spidol atau cat, dan mengontrol warna agar menutup bidang gambar secara merata dan rapi.
- b. Bermain dan berkreasi dengan cat untuk membuat *finger painting* yang dilukis dengan jari-jari tangan dibantu gerakan tubuh.
- c. Membentuk beragam objek sederhana dengan bahan-bahan lunak.
- d. Merobek atau menggunting dan merekat kertas warna saat membuat gambar menganyam.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain merupakan sarana belajar bagi anak, karena dengan bermain anak dapat mempersiapkan dirinya untuk mengembangkan aspek kognitif, sosial, emosi dan fisiknya secara lebih baik.

5. Aspek Pengembangan Motorik Halus Anak

Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai anak usia 5-6 tahun pada aspek pengembangan motorik, yaitu mampu mengelola keterampilan tubuh, mengontrol gerakan tubuh, gerakan kasar dan halus serta menerima rangsangan sensorik (panca indra). Pengembangan motorik halus, yaitu gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot-otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi :

- a. Mencontoh bentuk + , x , lingkaran, bujur sangkar, segitiga secara bertahap.
- b. Menuangkan (air, beras, biji-bijian) tanpa tumpah.
- c. Mengisi pola (kertas, kain perca, biji-bijian) pada gambar.
- d. Menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu, benang wol, tali rafia dan sebagainya.
- e. Membentuk dengan plastisin/playdough/tanah liat.
- f. Memasukkan benang kedalam jarum.
- g. Menggunting mengikuti bentuk.
- h. Menganyam.

- i. Menggambar bebas dengan menggunakan beragam media.¹⁹

Sama halnya dengan motorik kasar, gerakan motorik halus pun akan berkembang sesuai dengan usia anak. Salah satunya adalah tahap perkembangan menulis atau coretan anak, yang dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. Tahap mencoret atau membuat goresan
- b. Tahap pengulangan secara linear
- c. Tahap menulis secara random
- d. Tahap menulis tulisan nama (*letter name writing or phonetic writing*).²⁰

Beberapa tahapan tersebut yang dimulai dari mencoret dan membuat goresan, pengulangan secara linear, menulis secara random, serta menulis tulisan nama, semua hal tersebut berbeda dengan kegiatan motorik kasar pada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek pengembangan motorik halus anak yang harus dicapai pada usia 5-6 tahun yaitu mampu mengelola keterampilan tubuh, dapat mengontrol gerakan tubuh baik gerakan kasar maupun gerakan halus, serta dapat menerima rangsangan sensorik (panca indera) dengan baik.

6. Permasalahan yang Menghambat Perkembangan Motorik Halus Anak

Keterampilan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk penyesuaiannya. Hal ini merupakan proses bagi seorang anak dalam mencapai keterampilan motorik halus tersebut. Maka diperlukan intensitas kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang lambat ada pula yang sesuai dengan perkembangan kematangan anak, Namun sebaiknya, sebagai pendidik atau orang tua hendaknya mengetahui permasalahan dan memberikan solusi bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Agar anak dapat terlatih dalam motorik halusnya hendaklah diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak.

¹⁹*Ibid*, hal. 15

²⁰*Ibid*, hal. 27

Adapun beberapa faktor yang biasanya melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya, kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orang tua yang cenderung *over protektif* dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk memenuhi kebutuhannya, serta ada juga anak yang selalu makan disuapi (tidak bisa makan sendiri), sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah.²¹

Kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan anak, menjadikan keterlambatan perkembangan otot-otot anak dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan menulis ketika anak masuk sekolah. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam kemampuan motorik halus karena keterlambatan tumbuh kembang atau diagnosa medik seperti *down syndrome* atau *celebral palsy* (cacat mental).²²

Mengingat kemampuan motorik halus anak sangat penting, maka diperlukan kegiatan yang lebih ditingkatkan lagi, agar dapat memberikan kesenangan pada anak, memupuk jiwa kreatif serta merupakan dasar bagi keterampilan dan kreativitas yang lainnya. Di Taman Kanak-kanak kompetensi keterampilan lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli.

Menurut Semiawan dan Munandar dalam Widia Pekerti menyatakan “Kreativitas disini meliputi ranah kognitif, efektif, psikomotorik, yang terlihat dari produk / hasil karya dan proses dalam bersibuk diri secara kreatif.”²³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dan kreativitas anak merupakan faktor penting dalam mengatasi permasalahan yang menghambat perkembangan motorik halus pada anak.

Berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, sebenarnya banyak pendekatan dan kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan aspek motorik halus anak. Pendekatan ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Pengembangan seni juga bertujuan mengembangkan keterampilan motorik halus anak didik dalam berolah tangan, salah satu diantaranya melalui kegiatan kolase. Pembelajaran ini juga memiliki aspek pembelajaran bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

²¹*Ibid*, hal. 30

²²*Ibid*, hal. 31

²³*Ibid*, hal. 36

B. Teknik Kolase

1. Pengertian Teknik Kolase

Ada beberapa pengertian teknik kolase dari berbagai sumber yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar, akan menjadi karya seni kolase yang dapat mewakili perasaan estetis orang yang membuatnya.²⁴

Kolase (*collage*) adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Semua kegiatan merupakan “perakitan” beraneka bahan dasar menjadi sebuah karya seni. Misalnya, merakit dan merekatkan kertas, kayu, metal, barang-barang bekas, bahan sampah ke dalam media hiasan dinding. Begitu pula semua media lukisan yang ditambahi dan ditemplei aksesoris berbagai bentuk benda sesuai aslinya.²⁵

Seni kolase diperkenalkan kepada anak-anak melalui aktivitas menghias hiasan dinding dengan biji-bijian atau potongan perca. Kolase kaya akan unsur pendidikan lengkap bagi perkembangan otak anak, diantaranya bermain dan berkreasi, belajar mengenal bentuk geometris dan warnanya melatih perkembangan motorik halus, dan lain-lain.

Seni lukis kolase adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda seperti potongan kertas, kain, kaca, logam pada suatu permukaan atau pola sehingga membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu.

²⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/kolase>

²⁵ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta: Depdiknas, 2001) hal. 40

Dalam seni lukis kolase bentuk asli dari material yang digunakan harus tetap terlihat, jadi kalau menggunakan kerang-kerangan atau potongan-potongan foto maupun benda bekas, material tersebut harus dapat dikenali bentuk aslinya walau sudah dirakit menjadi satu kesatuan.²⁶

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan defenisi dari kolase dan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menurut M. Saleh Kasim (1981:10), kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan.
- b. Menurut Muharam E (1982:84), kolase adalah teknik melukis dan mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, keramik, marmer, kayu yang ditempelkan.
- c. Menurut Budiono MA (2005:15), kolase merupakan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar.
- d. Menurut Sunaryo A (2002:8-9), menyatakan keterampilan kolase merupakan aktifitas yang penting dan kompleks.
- e. Menurut Susanto M (2002:63), menyatakan bahwa kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut "*collage*" berasal dari kata "*coller*" dalam bahasa Perancis yang berarti "merekat". Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah kegiatan menempel (merekatkan) ke dalam bentuk gambar yang telah ditentukan melalui suatu media. Selanjutnya kolase juga dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, biji, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.

2. Manfaat Kolase

Kolase sebagai suatu kegiatan menempel (merekatkan) ke dalam bentuk gambar yang telah ditentukan melalui suatu media, tentunya memiliki manfaat dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Karena, setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya memiliki arti dan manfaat yang jelas. Begitu juga dengan kolase yang memiliki beberapa manfaat bagi anak, seperti penjelasan berikut :

²⁶<http://yokmirantio.blongspot.com/2014/03/pengertian-seni-lukis-kolase.html>

²⁷*Ibid*

a. Melatih Motorik Halus

Saat melakukan kegiatan kolase, anak harus mengambil biji dan menempel satu-persatu biji tersebut pada media. Sebagian anak mungkin agak kesulitan melakukannya karena butuh gerakan-gerakan halus dari jari-jemari untuk mengambil biji, dan menempelnya di bidang gambar. Nah, latihan melalui kegiatan ini secara langsung menstimulasi perkembangan motorik halus. Jari-jemarinya akan siap untuk diajak belajar menempel. Kemampuan motorik halus yang baik sangat penting karena berpengaruh terhadap aktivitas anak sehari-hari. Misalnya anak bisa menjemput kacang lalu menyuapnya, memegang pensil lebih baik, atau memegang benda kecil lainnya dengan baik.

Penjelasan mengenai salah satu manfaat kolase adalah melatih motorik halus anak. Dari hasil uraian di atas, diketahui bahwa motorik halus anak dapat berkembang jika selalu diasah dengan melakukannya secara berulang-ulang. Latihan melalui sebuah permainan atau kegiatan yang berhubungan dengan kolase dapat menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak secara langsung.

b. Meningkatkan Kreativitas

Kegiatan kolase juga memancing kreativitas, yaitu dapat dengan bebas menentukan pilihan, baik warna, bidang tempel, penyesuaian biji-bijian, atau lainnya yang memenuhi selera.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa salah satu manfaat melakukan kegiatan kolase yaitu dapat meningkatkan kreativitas. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang bisa dilakukan dengan menggunakan teknik kolase. Salah satu kegiatan yang dilakukan melalui kolase adalah menyusun puzzle. Dalam menyusun puzzle, anak diharapkan memiliki kreativitas dalam melihat bentuk, warna dan sebagainya.

c. Melatih Konsentrasi

Butuh konsentrasi tingkat tinggi bagi anak saat menempel biji-bijian. Lambat laun kemampuan konsentrasi menempel dibutuhkan pula koordinasi pergerakan tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak dimasa yang sangat pesat.

Manfaat lainnya dari kegiatan kolase yaitu melatih konsentrasi. Konsentrasi dibutuhkan dalam melakukan aktifitas yang membutuhkan penalaran ataupun strategi untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini konsentrasi juga dibutuhkan dalam melakukan kegiatan kolase berupa

koordinasi pergerakan tangan dan mata untuk merangsang pertumbuhan otak pada anak.

d. Mengenal Warna

Kolase terdiri dari berbagai macam warna, yaitu merah, hijau, kuning, biru dan lainnya. Anak dapat belajar mengenal warna agar kosakata dan wawasannya bertambah.

Hal ini berguna untuk mengajarkan anak mengenal berbagai macam warna untuk menambah wawasannya dan kosakatanya.

e. Mengenal Bentuk

Selain warna, beragam bentuk pun ada pada kolase, yaitu bentuk segitiga, segiempat, lingkaran, persegi panjang, busur dan gambar-gambar bukan geometris. Pengenalan bentuk geometri dasar yang baik, akan membuat anak lebih memahami lingkungannya dengan baik. Saat melihat roda mobil misalnya, anak akan tahu kalau bentuknya lingkaran, meja dengan bentuk segiempat, atap rumah berbentuk segitiga, dan sebagainya. Pemahaman ini membuat kerja otak lebih aktif, sehingga kecerdasan anak tumbuh lebih maksimal.

Pengenalan bentuk dapat membuat anak lebih memahami lingkungannya dengan baik dan kinerja otak anak lebih aktif, sehingga kecerdasan anak dapat tumbuh dengan lebih maksimal.

f. Melatih Memecahkan Masalah

Kolase merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan anak. Tetapi bukan masalah sebenarnya, melainkan sebuah kegiatan yang harus dikerjakan anak. Masalah yang mengasyikkan yang membuat anak tanpa sadar sebenarnya sedang dilatih untuk memecahkan sebuah masalah. Hal ini akan memperkuat kemampuan anak untuk keluar dari permasalahan. Ketika sedang mengikat tali sepatu umumnya, anak akan berusaha menggunakan seluruh kemampuannya untuk menyelesaikannya hingga tuntas.

Kegiatan kolase merupakan kegiatan yang membutuhkan ketangkasan, kecerdasan, dan kesabaran untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Dalam proses menyelesaikan kegiatan, anak dilatih untuk memecahkan sebuah masalah yang akhirnya dapat memperkuat kemampuan anak agar keluar dari permasalahan.

g. Mengesahkan Kecerdasan Spasial

Kecerdasan Spasial adalah kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami ruang. Kemampuan spasial anak ikut berperan dalam kegiatan kolase, karena dapat melatih anak dalam membedakan bentuk dan ukuran.

Kegiatan kolase dapat mengesahkan kecerdasan spasial anak untuk mengenal bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Kecerdasan spasial yang dimiliki anak menyebabkan anak dapat membedakan bentuk dan ukuran yang berbeda-beda pula.

h. Melatih Ketekunan

Tak mudah menyelesaikan kolase dalam waktu cepat. Butuh ketekunan dan kesabaran saat mengerjakannya, mengingat setiap biji harus disusun satu-persatu dan ditempel dengan benar, sehingga kegiatan ini pun dapat melatih ketekunan dan kesabaran.

Dalam melakukan kegiatan kolase, ada kalanya anak diharuskan untuk memiliki ketekunan dan kesabaran untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Anak akan dilatih ketekunan dan kesabarannya dalam menyelesaikan kolase dalam waktu cepat.

i. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Bila anak mampu menyelesaikan kegiatan kolase, anak akan mendapatkan kepuasan tersendiri. Di dalam diri anak tumbuh kepercayaan diri kalau anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepercayaan diri sangat positif untuk menambah daya kreativitas anak, karena mereka tidak takut atau malu saat mengerjakan sesuatu.²⁸

Kepercayaan diri anak biasanya akan tumbuh lebih besar bila anak ternyata berhasil menyusun kolase lebih cepat dari pada teman-temannya. Namun kepercayaan diri ini sebaiknya dijaga agar tidak berubah menjadi kesombongan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase memiliki berbagai manfaat yang penting bagi anak, seperti melatih motorik halus, meningkatkan kreativitas, melatih konsentrasi, mengenal warna, mengenal pola dan bentuk, melatih memecahkan masalah, mengesahkan kecerdasan spasial, melatih ketekunan dan meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

²⁸ <http://www.tabloidnakita.com>

3. Tujuan Kolase

Adapun tujuan kegiatan kolase antara lain adalah :

- a. Mengembangkan ekspresi melalui media kreatif.
- b. Mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi.
- c. Melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi otot mata dan keterampilan tangan, sehingga meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
- d. Melatih pengamatan.
- e. Memupuk ketelitian dan kerapian.
- f. Menanamkan kesabaran dan keuletan.
- g. Menyalurkan bakat dan minat anak.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tujuan kegiatan kolase yaitu mengembangkan, melatih, menanamkan, serta menyalurkan berbagai ekspresi, imajinasi, maupun kreasi melalui otot-otot tangan guna meningkatkan motorik halus anak dengan ketelitian serta kerapian yang disebabkan oleh kesabaran hingga menjadi bakat dan minat pada anak. Dengan kata lain, kolase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak yang dimulai dari pengembangan imajinasi anak hingga penyaluran bakat dan minat anak.

4. Bahan yang Digunakan Dalam Kegiatan Kolase

Menurut Sumanto, bahan yang digunakan dalam pembuatan kolase pada anak Tk yaitu dengan menggunakan bahan sobekan / potongan kertas koran, kertas majalah, kertas berwarna atau bahan-bahan yang tersedia dilingkungan sekitar.³⁰

Sedangkan menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, bahan yang digunakan dalam pembuatan kolase pada anak Tk yaitu kertas, kain, gabus, daun kering, sedotan, gelas bekas aqua, potongan kayu dadu, benang, biji-bijian, sendok plastik, karet, benang, manik-manik dan media lainnya.³¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan-bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan kolase untuk anak Tk adalah berupa bahan alam, bahan buatan dan bahan kertas.

²⁹<http://www.tabloidnakita.com/tujuan-kolase.html>

³⁰Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak Tk*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 94

³¹Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak*, (Yogyakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal. 5.39

Untuk memfokuskan bahan yang aman dan menarik serta mudah di dapatkan dalam kegiatan kolase dapat menggunakan alat bidang dasaran berupa kertas hvs, kertas gambar, lem kayu, lem kertas, gunting dan pensil, serta menggunakan bahan alam berupa biji-bijian dari tumbuhan seperti biji jagung, biji kacang kedelai kuning atau hitam, biji kacang hijau, biji saga, dan lain-lain yang sudah dikeringkan terlebih dahulu, agar warnanya tidak berubah.

5. Langkah - langkah Pelaksanaan Kegiatan Kolase

Menurut Sumanto, langkah-langkah guru dalam mengajarkan pembuatan kolase di Tk adalah :

1. Guru menyiapkan kertas gambar / karton sesuai ukuran yang di inginkan, menyiapkan bahan yang akan ditempelkan, lem dan peralatan lainnya.
2. Bahan membuat kolase disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat.
3. Guru memandu langkah kerja dalam membuat kolase, dimulai dari menyiapkan bahan yang akan ditempel, memberi lem pada bahan yang akan ditempelkan dan pada gambar pola, dan cara menempelkan bahan tersebut pada pola gambar yang telah diberi lem, sampai menjadi kolase.
4. Guru diharapkan juga mengingatkan pada anak agar dapat melakukannya dengan tertib.³²

Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan kolase adalah :

- a. Guru menjelaskan pengertian kolase kepada anak didik
- b. Guru menyediakan alat dan bahan
- c. Guru menjelaskan kepada anak setiap alat dan bahan yang digunakan
- d. Guru mempersiapkan lembar kerja anak
- e. Guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan

Berdasarkan beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan kolase di atas, dapat disimpulkan bahwa selain guru memberikan pengertian mengenai kolase itu sendiri kepada anak didik, guru juga harus menyediakan peralatan dan bahan yang

³²Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak Tk*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 96

akan digunakan dalam melakukan kegiatan kolase, serta menjelaskan masing-masing fungsi ataupun kegunaan dari setiap alat dan bahan yang akan digunakan anak. Setelah itu, guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan oleh anak didik dalam melakukan kegiatan kolase. Dalam pelaksanaannya, guru diharapkan dapat membimbing anak saat melakukan kegiatan kolase dan mengingatkan anak agar dapat melaukannya dengan tertib.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak meningkat.³³

Setting Penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan jenis penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Al-Fajri yang beralamat di Jalan Rukun No.30 Pasar 16 Kampung Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

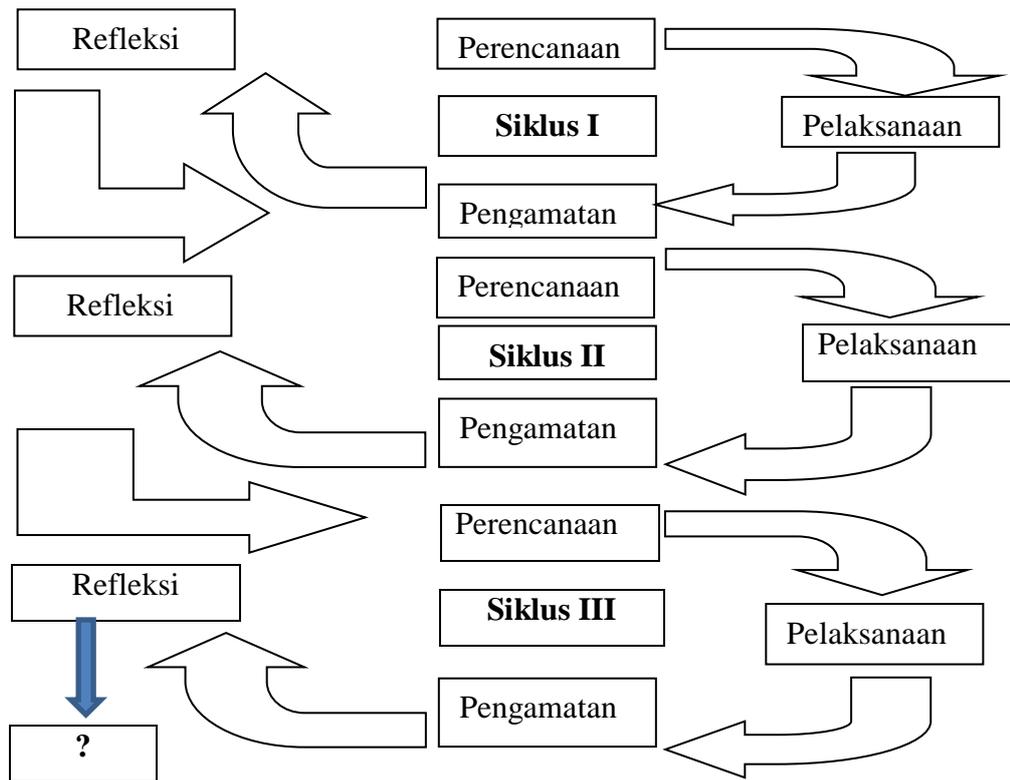
Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat hasil belajar dan aktivitas anak dalam melakukan pengembangan kegiatan kolase. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini :

³³ Wijaya Kesuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011), h. 9.

Gambar 2. Alur Penelitian Kelas.³⁴



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum PTK dilaksanakan, input yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan di ajarkan :

1. Melaksanakan pra siklus
2. Membuat RKM dan RKH
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan media, lembar kerja, dan observasi
5. Mempersiapkan daftar anak didik.

³⁴Ibid, hal. 21

C. Subjek Penelitian

Subjek PTK ini yaitu anak RA Al-Fajri Kampung Kolam. Jumlah anak RA Al-Fajri Kampung Kolam yang menjadi subjek penelitian adalah 20 anak dengan rincian 11 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan media biji-bijian. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data anak adalah :

Tabel 1. Sumber Data Anak

No	Nama Anak	L/P
1.	Andi Shaputra	L
2.	Azahra Lativa Asri	P
	Cinta Novia Putri Hardi	P
4.	Dino Naupalino	L
5.	Fahmi Ilmi	L
6.	Fitri Desta Aulia	P
7.	Gilang Ramadhan	L
8.	M. Apri Liansyah	L
9.	Nazril Deni Dafiansyah	L
10.	Najwa Azzahra	P
11.	Ramadhanu	L
12.	Rayhan Ferdinata	L
13.	Rinaldi Angga Wijaya	L
14.	Rio Renaldi	L
15.	Rizky Anastasya	P
16.	Shafa Salsabila	P
17.	Surya Tama	L
18.	Syafa Aurelia Harahap	P
19.	Safa Permata Sari	P
20.	Sifa Purnama Sari	P

2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak dalam melakukan kolase selama proses kegiatan berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian

yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai langkah untuk melakukan penelitian lanjutan.

Tabel 2. Sumber Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Siti Khadijah	Guru
2.	Sri Mulyani	Guru
3.	Sutrisni, Amd	Guru

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat yang membantu peneliti adalah:

Tabel. 3 Teman Sejawat dan Kolaborator

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Sri Mulyani	Kolaborator
2.	Sutrisni, Amd	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) terbagi dua, yaitu:

- 1). Observasi Partisipan, yaitu Penelitian yang terlibat langsung
- 2). Observasi Non Partisipan yaitu Penelitian yang tidak terlibat langsung.

11.	Ramadhanu																		
12.	Rayhan Ferdinata																		
13.	Rinaldi Angga W																		
14.	Rio Renaldi																		
15.	Rizky Anastasya																		
16.	Shafa Salsabila																		
17.	Surya Tama																		
18.	Syafa Aurelia Hrp																		
19.	Safa Permata Sari																		
20.	Sifa Purnama Sari																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan berhasil, apabila hasil belajar anak mencapai 80 % dari seluruh instrumen penelitian dengan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.³⁵

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas, dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator kinerjanya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Anak Didik

Indikator Kinerja anak adalah :

³⁵Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 41

- a. Test** : Test ini dilaksanakan pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak didik tentang kemampuan motorik halus anak menggunakan kegiatan kolase dengan media biji-bijian, test ini dilaksanakan dengan cara memberikan bahan yang akan dikerjakan, menjawab pertanyaan dari soal-soal yang sudah ditentukan oleh pendidik.
- b. Observasi** : Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan ketika tindakan sedang dilakukan dan berlangsung pada waktu yang sama. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti juga langsung mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Guru

Indikator kinerja guru adalah :

- a. Dokumentasi** : Untuk dokumentasi yang harus disiapkan berupa daftar hadir, serta foto anak didik.
- b. Observasi** : Pengamatan guru lain pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 5. Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan yang diamati	Indikator
1.	Kegiatan Awal	-Menyusun rencana kegiatan -Membuat media/bahan yang disediakan -Mengadakan kegiatan -Pengaturan waktu -Menyiapkan alat penilaian -Menggunakan teknik pembelajaran
2.	Kegiatan Inti	-Kesesuaian rencana dengan tindakan -Penampilan Guru -Cara memotivasi anak -Minat anak untuk melakukan kegiatan -Hasil karya anak -Penilaian yang dilakukan guru
3.	Kegiatan Akhir	-Mengevaluasi hasil pembelajaran -Bernyanyi lagu anak -Membaca doa -Salam pulang

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalisis adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam PTK menggunakan dua bentuk analisis, yaitu :

1. Analisis Data Kualitatif

Tahap data Kualitatif yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan kolase.
- b. Melakukan penafsiran
- c. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan kolase
- d. Menindak lanjuti dan menemukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya
- e. Pengambilan keputusan

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80 % anak telah lulus tuntas belajar. Adapun rumusan teknik persentase ini adalah:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = jumlah persentase anak yang mengalami perubahan

f = jumlah anak yang tuntas

n = jumlah anak³⁶

³⁶ *Ibid*, hal. 46

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel kriteria penilaian anak sebagai berikut :

Tabel 6. Kriteria Penilaian Anak

Persentase	Keterangan
0-25 %	Belum Berkembang
26-50%	Mulai Berkembang
51-80%	Berkembang Sesuai Harapan
81-100%	Bekembang Sangat Baik

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

1. Deskripsi Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat RKM dan RKH
2. Menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan kolase berupa media biji-bijian, lem, kertas pola.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan kolase dengan menempel biji-bijian pada pola yang disediakan
2. Anak melakukan pembelajaran menempel biji-bijian sesuai instruksi guru

c. Tahap Pengamatan/Observasi

Mengawasi kegiatan belajar anak dan melakukan penilaian

d. Tahap Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan menempel biji-bijian sesuai dengan pola yang telah disediakan

e. Tahap Refleksi

Melakukan diskusi kepada guru dan kepala sekolah

2.Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH)
2. Menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan kolase berupa kertas pola, lem, dan biji-bijian
3. Membuat lembar observasi
4. Menyiapkan lembar penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak dalam 3 kelompok
3. Guru memberikan kertas pola, lem dan biji-bijian untuk melakukan kegiatan kolase
4. Anak melakukan kegiatan kolase sesuai dengan pola yang ada

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan cara menempel biji-bijian pada kertas pola
2. Membantu anak jika menemui kesulitan
3. Memberikan penjelasan proses terhadap kegiatan anak

d. Tahap Analisa

Menganalisa kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase

e. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH)

2. Menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan kolase berupa kertas pola, lem, dan biji-bijian
3. Membuat lembar observasi
4. Menyiapkan lembar penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak dalam 3 kelompok
3. Guru memberikan kertas pola, lem dan biji-bijian untuk melakukan kegiatan kolase
4. Anak melakukan kegiatan kolase sesuai dengan pola yang ada

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan cara menempel biji-bijian pada kertas pola
2. Membantu anak jika menemui kesulitan
3. Memberikan penjelasan proses terhadap kegiatan anak

d. Tahap Analisa

Menganalisa kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase

e. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya.

Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian (RKM dan RKH)
2. Menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan kolase berupa kertas pola, lem, dan biji-bijian
3. Membuat lembar observasi
4. Menyiapkan lembar penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak dalam 3 kelompok
3. Guru memberikan kertas pola, lem dan biji-bijian untuk melakukan kegiatan kolase
4. Anak melakukan kegiatan kolase sesuai dengan pola yang ada

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan cara menempel biji-bijian pada kertas pola
2. Membantu anak jika menemui kesulitan
3. Memberikan penjelasan proses terhadap kegiatan anak

d. Tahap Analisa

Menganalisa kegiatan anak dalam melakukan kegiatan kolase

e. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- b. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c. Mempersiapkan bahan sesuai tema yang sedang berlangsung, untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak menggunakan kegiatan kolase.
- d. Menyusun lembar kerja anak sebagai hasil belajar, yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan anak didik.
- e. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar berlangsung dan untuk melihat aktivitas belajar anak didik dalam proses belajar.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan direncanakan untuk menghasilkan peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan dengan metode bermain seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dimana peneliti bertindak sebagai guru kelas yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang berlangsung.
- b. Guru membagikan lembar kerja kepada anak-anak sebagai akhir tindakan dan guru melihat hasil yang dicapai anak didik.
- c. Memberikan waktu dan pengarahan kepada anak didik untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan tanya jawab mengenai lembar kerja yang diberikan.
- e. Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang kurang dipahami dan dimengerti oleh anak didik.

3. Tahap Observasi (*Observating*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas, adapun perannya adalah

mengamati aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana aktivitas anak didik.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah siklus dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu evaluasi terhadap kemajuan anak maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

Tabel 7. Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Siti Khadijah	Peneliti	-Mengumpulkan data -Menganalisis data -Pengambilan Keputusan	24 jam/minggu
Sri Mulyani	Kolaborator	Penilai II	24 jam/minggu
Sutrisni, Amd	Teman Sejawat	Penilai I	24 jam/minggu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terlebih dahulu diuraikan kondisi awal kelas yang akan diteliti yaitu kelompok B RA Al-Fajri Kampung Kolam Tahun Pelajaran 2016-2017 bahwa perkembangan motorik halus anak dengan melakukan kegiatan kolase masih sangat rendah, hal ini dianggap penting diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada tahap pra siklus ini, secara umum anak belum mampu mengambil suatu kesimpulan dari pemecahan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan observasi pra siklus agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, apakah benar kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan yang akan diteliti, yaitu meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

Untuk mengetahui kondisi dari kelompok B RA Al-Fajri Kampung Kolam, maka peneliti mengadakan observasi pada pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan untuk mengetahui respon anak secara individual terhadap materi yang disampaikan.

Kemudian guru membantu peneliti menyiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian sekaligus mengenali kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran.

Melihat kondisi ini tentunya merupakan penyebab belum munculnya minat dan keinginan serta kemampuan motorik halus anak, oleh karena itu penulis mencoba untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian dengan mengadakan penelitian tindakan kelas. Adapun data hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

No	Nama Anak	Memahami penjelasan Guru				Dapat melakukan kegiatan Kolase				Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator				Melakukan sendiri kegiatan Kolase			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1.	Andi Shaputra		✓				✓				✓					✓	
2.	Azahra Lativa Asri			✓				✓		✓						✓	
3.	Cinta Novia Putri	✓								✓		✓		✓			
4.	Dino Naupalino			✓		✓				✓		✓		✓			
5.	Fahmi Ilmi			✓		✓		✓				✓				✓	
6.	Fitri Desta Aulia			✓		✓				✓						✓	
7.	Gilang Ramadhan		✓				✓	✓				✓			✓		
8.	M. Apri Liansyah	✓				✓						✓		✓			
9.	Nazril Deni D	✓						✓				✓				✓	
10.	Najwa Azzahra	✓					✓				✓			✓			
11.	Ramadhanu	✓					✓			✓				✓			
12.	Rayhan Ferdinata			✓		✓				✓					✓		
13.	Rinaldi Angga W	✓										✓				✓	
14.	Rio Renaldi	✓					✓			✓				✓			
15.	Rizky Anastasya	✓								✓				✓			
16.	Shafa Salsabila		✓			✓					✓				✓		
17.	Surya Tama		✓					✓				✓			✓		
18.	Syafa Aurelia Hrp			✓		✓						✓				✓	
19.	Safa Permata Sari	✓						✓			✓			✓			
20.	Sifa Purnama Sari		✓				✓				✓			✓			

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Kondisi awal hasil belajar yang dicapai anak dan persentase anak yang memahami penjelasan guru, dapat melakukan kegiatan kolase, melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator dan melakukan sendiri kegiatan kolase, yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang kemampuannya dapat dihitung dengan rumus :

$$p = f/n \times 100\%$$

Dimana :

p = jumlah persentase anak yang mengalami perubahan

f = jumlah anak yang tuntas

n = jumlah anak

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil kemampuan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Kemampuan Yang Dicapai Anak Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1	f2	f3	f4	
1.	Memahami penjelasan Guru	9	5	6	0	20
		45%	25%	30%	0%	100%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	7	6	7	0	20
		35%	30%	35%	0%	100%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indicator	8	5	7	0	20
		40%	25%	35,0%	0%	100%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	9	4	7	0	20
		45%	20%	35%	0%	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak pada kondisi awal sebelum tindakan (pra siklus), mayoritas

anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 30%. Hal ini disebabkan karena anak masih belum memahami tentang bagaimana melakukan kegiatan kolase.

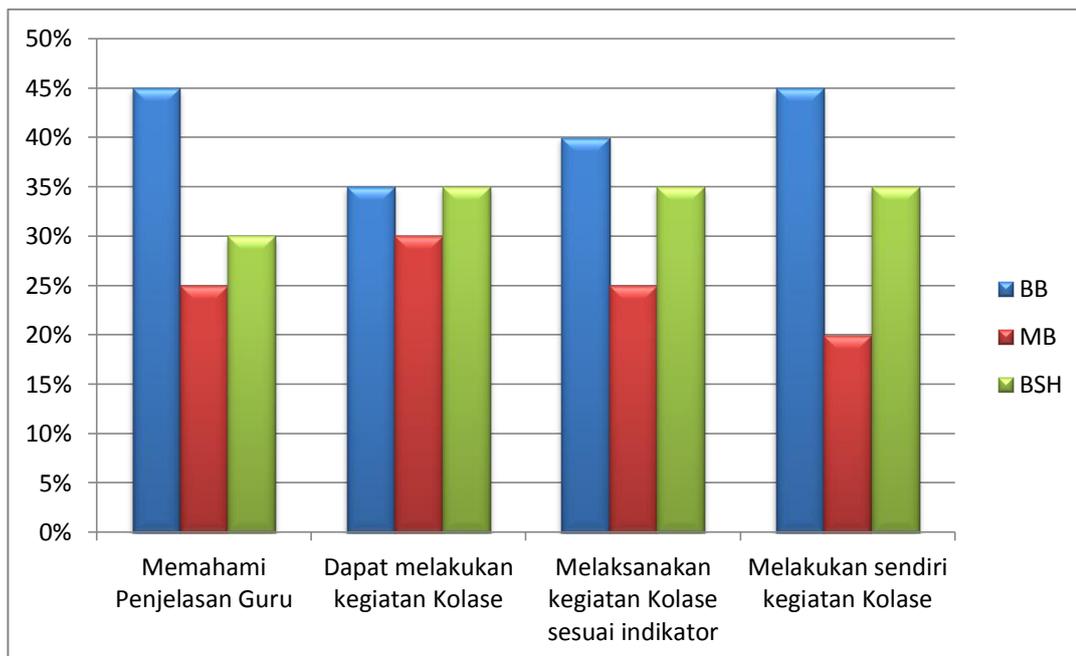
Sesuai dengan hasil observasi di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kondisi awal anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10. Kondisi Awal Sebelum Tindakan Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3	f4	
1.	Memahami penjelasan guru	6	0	6
		30%	0%	30%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	7	0	7
		35%	0%	35%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator	7	0	7
		35%	0%	35%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	7	0	7
		35%	0%	35%
Rata – rata				33,75%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal perkembangan sebelum diadakan tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakan penelitian menunjukkan bahwa anak yang memahami penjelasan guru sebanyak 30%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase sebanyak 35%, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator sebanyak 35%, dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase sebanyak 35%. Dengan jumlah rata-rata keseluruhan adalah 33,75%.

Gambaran kondisi awal sebelum tindakan (pra siklus) dalam perkembangan motorik halus anak dengan melakukan kegiatan kolase dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Sesuai grafik di atas, bahwa perkembangan motorik halus anak pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan adalah 33,75%, sedangkan kemampuan motorik halus anak yang memahami penjelasan guru yaitu 30%. Hal ini menunjukkan perkembangan motorik halus anak masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus.

2. Deskripsi Siklus 1

Untuk melaksanakan Siklus I merupakan tindakan karena rendahnya kemampuan perkembangan motorik halus anak berdasarkan hasil pra siklus, maka perlu dilaksanakan perbaikan dengan melakukan Siklus I. Adapun deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada anak didik.
2. Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM).
3. Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).

4. Bekerjasama dengan teman untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran.
5. Memberitahu kepada sekolah tentang rencana perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran.
6. Membuat alat peraga untuk kegiatan pembelajaran.
7. Membuat lembar kerja untuk anak didik.
8. Membuat lembar pengamat.
9. Merencanakan pengelolaan kelas.
10. Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017. Pada tindakan ini metode pemberian tugas kegiatan kolase sesuai tema, yang di variasikan dengan kegiatan dan unjuk kerja dengan tema sehingga merangsang minat dan imajinasi anak untuk melakukan kegiatan.
2. Lembar kerja dan media dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung, sehingga memotivasi anak untuk melakukan kegiatan. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan hasil karya anak membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang atas karya yang telah dibuat anak.

RKH 1

Hari / Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Tema Spesifik : Tanaman Wortel
Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak mengikuti Upacara Bendera
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.

3. Anak mendengarkan cerita sederhana dari guru mengenai macam-macam tumbuhan umbi-umbian.
4. Anak membaca surah Al-Maun bersama guru.
5. Anak mengelompokkan benda dengan cara menyilang gambar sesuai fungsinya.
6. Anak mengenal konsep bilangan dengan menulis penjumlahan $11+1=12$ s/d $11+9=20$.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar wortel dengan biji jagung.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 2

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Singkong

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati tanaman singkong.
4. Anak mendengarkan cerita tentang Nabi Isa yang bisa menyembuhkan orang sakit.
5. Anak mewarnai gambar tanaman singkong.
6. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar singkong dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 3

Hari / Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Kentang

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang.
4. Anak menghafal doa masuk dan keluar kamar mandi.
5. Anak menjumlah gambar kentang.
6. Anak mengelompokkan benda dengan menarik gambar sesuai dengan fungsinya.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar kentang dengan biji beras merah.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 4

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Ubi

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana yaitu manfaat tanaman umbi-umbian.
4. Anak membaca doa masuk mesjid.
5. Anak menggunting pola gambar ubi.
6. Anak menunjuk kartu angka bergambar.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar ubi dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 5

Hari / Tanggal : Jumat, 24 Februari 2017

Tema Spesifik : Tanaman Singkong / Getuk

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Anak membaca doa keluar rumah.
5. Anak menulis kata "Getuk".
6. Anak mencoba rasa "Getuk".
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar getuk dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Pengamatan

1. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
2. Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti yang diharapkan.
3. Ada beberapa anak yang mampu melakukan kegiatan kolase .
4. Dan ada juga yang belum berkembang kemampuan motorik halusnya.
Hasil observasi anak pada siklus I dapat diluhat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Observasi Penelitian Siklus I

No	Nama Anak	Memahami penjelasan Guru				Dapat melakukan kegiatan Kolase				Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator				Melakukan sendiri kegiatan Kolase			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1.	Andi Shaputra				✓	✓			✓	✓					✓		
2.	Azahra Lativa Asri		✓				✓			✓							✓
3.	Cinta Novia Putri			✓				✓				✓					✓
4.	Dino Naupalino				✓				✓	✓	✓				✓		
5.	Fahmi Ilmi				✓				✓	✓			✓		✓		
6.	Fitri Desta Aulia			✓				✓					✓				✓
7.	Gilang Ramadhan			✓								✓				✓	
8.	M. Apri Liansyah	✓				✓							✓				✓
9.	Nazril Deni D	✓					✓				✓					✓	
10.	Najwa Azzahra				✓		✓			✓						✓	
11.	Ramadhanu		✓					✓			✓					✓	
12.	Rayhan Ferdinata	✓				✓							✓				✓
13.	Rinaldi Angga W		✓				✓						✓				✓
14.	Rio Renaldi	✓				✓						✓				✓	
15.	Rizky Anastasya		✓				✓					✓				✓	
16.	Shafa Salsabila			✓				✓				✓		✓			
17.	Surya Tama		✓						✓				✓		✓		
18.	Syafa Aurelia Hrp	✓				✓							✓	✓			
19.	Safa Permata Sari		✓						✓		✓						✓
20.	Sifa Purnama Sari		✓						✓		✓					✓	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi penelitian dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus I ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena guru pengajar belum sepenuhnya mengenali latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Selain aktivitas guru pengajar dalam proses belajar mengajar, penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang.

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi Siklus I ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase kuantitatif yaitu :

$$p = f/n \times 100 \%$$

Dimana :

p = jumlah persentase anak yang mengalami perubahan

f = jumlah anak yang tuntas

n = jumlah anak

Pada Siklus I hasil belajar yang dicapai anak dan persentase kemampuan anak yang memahami penjelasan guru, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator, dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase, yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan yang belum berkembang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan Guru	5	7	4	4	20
		25%	35%	20%	20%	100%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	4	6	5	5	20
		20%	30%	25%	25%	100%
3.	Melaksanakan kegiatan	3	5	5	7	20

	Kolase sesuai indikator	15%	25%	25%	35%	100,0%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	2	4	7	7	20
		10%	20%	35%	35%	100,0%

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa persentase minimal anak yang belum berkembang (BB) yaitu 10% atau 2 orang, dan persentase yang paling tinggi anak yang berkembang sesuai harapan yaitu 35%. Kemampuan anak tertinggi yang mulai berkembang (MB) yaitu 35%, sedangkan yang terendah yaitu 20%. Hal ini menunjukkan kemampuan perkembangan motorik halus anak mulai meningkat. Dari hasil observasi diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase masih dalam kategori sangat sedang. Maka selanjutnya diadakan tindakan pada Siklus II.

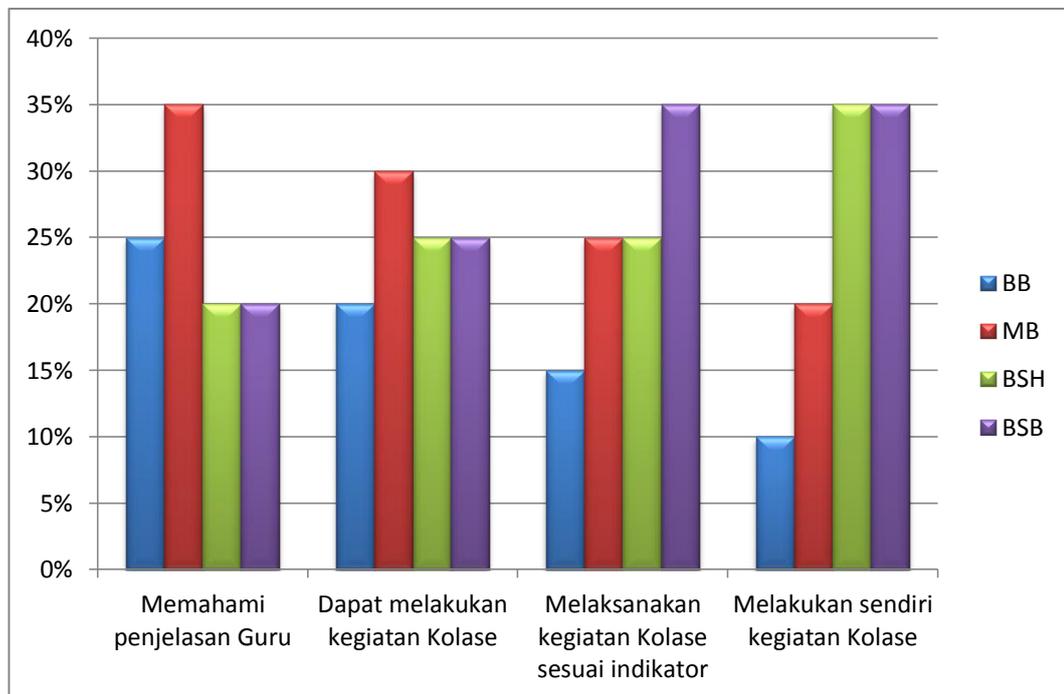
Sesuai dengan hasil observasi di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kondisi awal anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 13. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus I Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan guru	4	4	8
		20%	20%	40%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	5	5	10
		25%	25%	50%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator	5	7	12
		25%	35%	60%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	7	7	14
		35%	35%	70%
Rata – rata				55%

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan anak dalam melakukan kegiatan kolase yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) adalah dengan rata-rata 55% . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kategori sangat sedang.

Gambaran hasil belajar anak dalam perkembangan motorik halus melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. Keadaan Hasil Siklus I

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan kolase yang berkembang sangat baik (BSB) mencapai hingga 35 % . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan motorik halus anak masih sangat sedang. Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus.

d. Refleksi

Setelah menganalisa hasil observasi pada Siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada Siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti belum sepenuhnya mengenali latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.
- b. Peneliti berusaha memperbaiki rancangan kegiatan pembelajaran.
- c. Penjelasan guru kurang dapat diterima anak, terlihat dari kegiatan anak yang kurang tepat.
- d. Minat anak umumnya tidak menunjukkan kemauan untuk melakukan kegiatan.
- e. Hasil evaluasi pada Siklus I mencapai 55%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I, maka pada pelaksanaan Siklus II dapat dibuat dengan perencanaan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan siklus berikutnya yaitu :

- a. Peneliti harus mengenali latar belakang anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok.
- b. Memberi motivasi kepada anak didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- c. Membuat kegiatan pembelajaran dan media yang lebih menarik lagi.
- d. Memberi penghargaan dan penguatan terhadap kemampuan anak.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
2. Membuat media yang lebih menarik perhatian anak.
3. Membuat lembar kerja anak didik.
4. Membuat lembar pengamatan (observasi).
5. Merencanakan pengelolaan kelas.
6. Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan pada Siklus II yaitu pada hari Senin, 27 Februari 2017. Pada tindakan ini metode pemberian tugas kegiatan kolase sesuai tema,

yang di variasikan dengan kegiatan dan unjuk kerja dengan tema sehingga merangsang minat dan imajinasi anak untuk melakukan kegiatan.

2. Lembar kerja dan media dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung, sehingga memotivasi anak untuk melakukan kegiatan. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan hasil karya anak membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang atas karya yang telah dibuat anak.

RKH 1

Hari / Tanggal : Senin, 27 Februari 2017
Tema Spesifik : Kendaraan di darat / Mobil
Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak mengikuti Upacara Bendera.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana dari guru mengenai jenis kendaraan di darat.
4. Anak membaca surah Al-Ashr bersama guru.
5. Anak mengelompokkan benda dengan cara menyilang gambar sesuai fungsinya.
6. Anak mengenal konsep bilangan dengan menulis pengurangan $11-1=10$ s/d $11-8=3$.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar mobil dengan biji jagung.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.

10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 2

Hari / Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017

Tema Spesifik : Kendaraan di darat / Sepeda

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat.
4. Anak mendengarkan cerita tentang Nabi Muhammad SAW.
5. Anak mewarnai gambar sepeda.
6. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar sepeda dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 3

Hari / Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan di darat / Sepeda Motor

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana tentang pengemudi kendaraan di darat.
4. Anak menghafal doa naik kendaraan.
5. Anak menjumlah gambar sepeda motor.
6. Anak menulis kata “supir”.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar kentang dengan biji beras merah.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 4

Hari / Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan di darat / Roda

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati gambar kendaraan di darat dan bagian-bagiannya.
4. Anak membaca doa masuk mesjid.

5. Anak menggunting pola gambar roda.
6. Anak menunjuk kartu angka bergambar.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar roda dengan biji jagung.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 5

Hari / Tanggal : Jumat, 3 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan di darat / Stasiun

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana tentang tempat pemberhentian kendaraan di darat.
4. Anak membaca surah Al-Kafirun.
5. Anak menulis kata "Stasiun".
6. Anak menulis 17 pada gerbong kereta api.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar stasiun dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.

9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Pengamatan

1. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
2. Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti yang diharapkan.
3. Ada beberapa anak yang mampu melakukan kegiatan kolase .
4. Dan ada juga yang belum berkembang kemampuan motorik halusnya.
Hasil observasi anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Observasi Penelitian Siklus II

No	Nama Anak	Memahami penjelasan Guru				Dapat melakukan kegiatan Kolase				Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator				Melakukan sendiri kegiatan Kolase			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	H			H	H			H	H			H	H
1.	Andi Shaputra				✓				✓				✓				✓
2.	Azahra Lativa Asri			✓				✓				✓					✓
3.	Cinta Novia Putri				✓				✓			✓				✓	
4.	Dino Naupalino	✓				✓					✓					✓	
5.	Fahmi Ilmi			✓				✓		✓					✓		
6.	Fitri Desta Aulia		✓					✓				✓				✓	
7.	Gilang Ramadhan			✓				✓				✓				✓	
8.	M. Apri Liansyah			✓				✓		✓							✓
9.	Nazril Deni D				✓				✓				✓				✓
10.	Najwa Azzahra				✓				✓				✓				✓

11.	Ramadhanu		✓				✓			✓		✓		
12.	Rayhan Ferdinata	✓					✓			✓			✓	
13.	Rinaldi Angga W			✓			✓			✓				✓
14.	Rio Renaldi	✓			✓				✓				✓	
15.	Rizky Anastasya		✓				✓			✓			✓	
16.	Shafa Salsabila		✓			✓			✓			✓		
17.	Surya Tama			✓			✓			✓			✓	
18.	Syafa Aurelia Hrp	✓			✓				✓				✓	
19.	Safa Permata Sari			✓			✓			✓			✓	
20.	Sifa Purnama Sari			✓			✓			✓				✓

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi penelitian dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II ini sudah mulai meningkat. Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi Siklus II ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase kuantitatif yaitu :

$$p = f/n \times 100 \%$$

Dimana :

p = jumlah persentase anak yang mengalami perubahan

f = jumlah anak yang tuntas

n = jumlah anak

Pada Siklus II hasil belajar yang dicapai anak dan persentase kemampuan anak yang memahami penjelasan guru, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator, dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase, yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan yang belum berkembang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus II

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan Guru	4	4	4	8	20
		20%	20%	20%	40%	100%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	3	2	7	8	20
		15%	10%	35%	40%	100%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator	2	4	9	5	20
		10%	20%	45%	25%	100%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	2	3	8	7	20
		10%	15%	40%	35%	100%

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa kondisi pada Siklus II ini, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 45% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu 40%, telah terdapat peningkatan, persentase minimal anak yang belum berkembang (BB) hanya 10% atau 2 orang. Hal ini menunjukkan kemampuan perkembangan motorik halus anak mulai meningkat.

Sesuai dengan hasil observasi di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kondisi awal anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

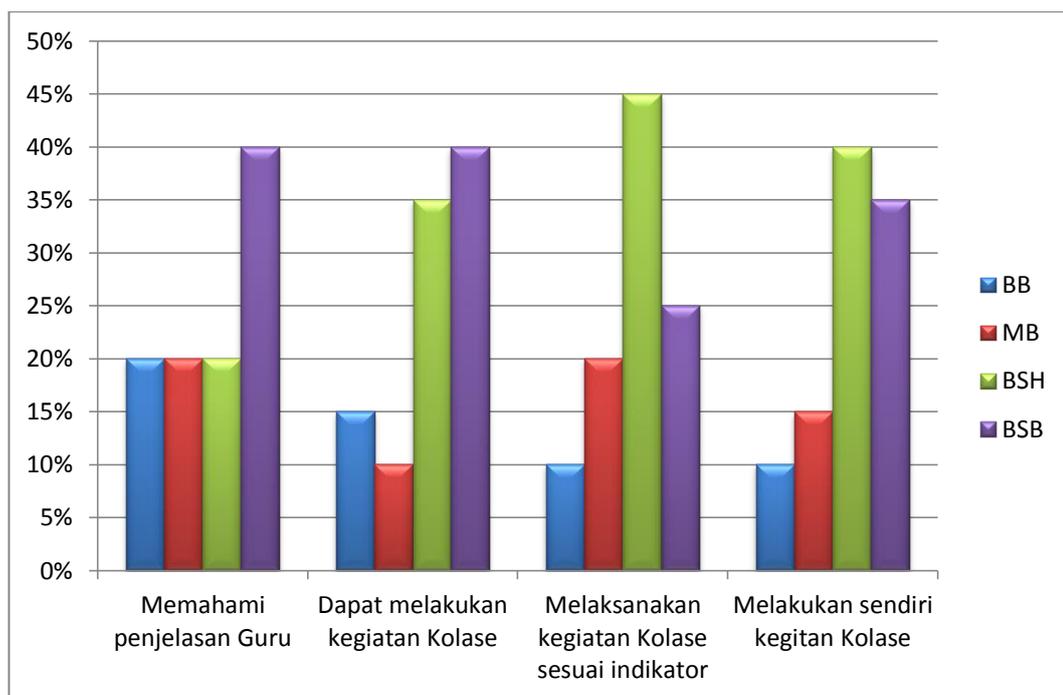
Tabel 16. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus II Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan guru	4	8	12
		20%	40%	60%

2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	7	8	15
		35%	40%	75%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator	9	5	14
		45%	25%	70%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	8	7	15
		40%	35%	75%
Rata – rata				70%

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan anak dalam melakukan kegiatan kolase yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) adalah dengan rata-rata 70% . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dan anak sudah dapat melakukan sendiri kegiatan kolase .

Gambaran hasil belajar anak dalam perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 3. Keadaan Hasil Siklus II

Berdasarkan grafik di atas maka dapat dipahami bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 45 % dan berkembang sangat baik (BSB) yaitu 40 %. Hal ini telah menunjukkan peningkatan pada kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase, namun belum berkembang baik secara keseluruhan, maka peneliti melanjutkan untuk melakukan tindakan pada Siklus III.

d. Refleksi

Setelah menganalisa hasil observasi pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada Siklus II adalah sebagai berikut :

1. Peneliti belum sepenuhnya mengenali latar belakang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.
2. Peneliti berusaha memperbaiki rancangan kegiatan pembelajaran.
3. Penjelasan guru kurang dapat diterima anak, terlihat dari kegiatan anak yang kurang tepat.
4. Minat anak umumnya tidak menunjukkan kemauan untuk melakukan kegiatan.
5. Hasil evaluasi pada Siklus II mencapai 70%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus II, maka pada pelaksanaan Siklus III dapat dibuat dengan perencanaan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan siklus berikutnya yaitu :

1. Peneliti harus mengenali latar belakang anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok.
2. Memberi motivasi kepada anak didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
3. Membuat kegiatan pembelajaran dan media yang lebih menarik lagi.
4. Memberi penghargaan dan penguatan terhadap kemampuan anak.

4. Deskripsi Siklus III

Deskripsi Siklus III meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada tindakan perbaikan Siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
2. Membuat media yang lebih menarik.
3. Membuat lembar kerja anak didik.
4. Membuat lembar pengamat (Observasi).
5. Merencanakan pengelolaan kelas.
6. Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan tindakan pada Siklus III dilaksanakan pada har Senin, 6 Maret 2017. Sebelum materi pelajaran dimulai pada Siklus III ini, peneliti sebagai guru memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. Motivasi diberikan tidak hanya dalam bentuk klasikal, tetapi dengan cara permainan yang menarik.
2. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan hasil karya anak membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang atas karya yang dibuat anak.

RKH 1

Hari / Tanggal : Senin, 6 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan umum di darat / Bus

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak mengikuti Upacara Bendera.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.

3. Anak mendengarkan cerita sederhana dari guru mengenai jenis kendaraan umum di darat.
4. Anak membaca surah An-Nasr bersama guru.
5. Anak mengelompokkan benda dengan cara menyilang gambar sesuai fungsinya.
6. Anak mengenal konsep bilangan dengan menulis penjumlahan $20+5=25$ s/d $20+8=28$.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar bus dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 2

Hari / Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan umum di darat / Bajai

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum di darat.
4. Anak mendengarkan kisah tentang Nabi Ibrahim AS.
5. Anak mewarnai gambar bajai.
6. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar bajai dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 3

Hari / Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan umum di darat / Kereta Api

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana tentang pengemudi kendaraan umum di darat.
4. Anak menghafal doa naik kendaraan.
5. Anak menjumlah gambar kereta api.
6. Anak menulis kata “masinis”.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar kereta api dengan biji jagung.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 4

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan umum di darat / Stir

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mengamati gambar kendaraan umum di darat dan bagian-bagiannya.
4. Anak membaca doa keluar rumah.
5. Anak menggunting pola gambar stir.
6. Anak menunjuk kartu angka bergambar.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar stir dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RKH 5

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Maret 2017

Tema Spesifik : Kendaraan umum di darat / Terminal

Kegiatan Perbaikan : Memberikan motivasi kepada anak agar melaksanakan kegiatan dengan baik.

Langkah - langkah Pelaksanaan :

1. Anak baris-berbaris dan senam.
2. Anak bernyanyi dengan guru, memberi salam dan berdoa ketika mau belajar.
3. Anak mendengarkan cerita sederhana tentang tempat pemberhentian kendaraan umum di darat.
4. Anak membaca surah Al-Kafirun.
5. Anak menulis kata "Terminal".
6. Anak menulis 18 pada gambar terminal.
7. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan dikelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas mengisi pola kolase gambar terminal dengan biji kacang hijau.
8. Guru membagi lembar kerja.
9. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
10. Guru memantau dan membantu anak.
11. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, didapatkan bahwa pengajaran yang dilakukan melalui kegiatan pada Siklus III sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar anak didik sudah hampir mencapai hasil yang maksimal. Sudah banyak anak yang mengalami peningkatan dan berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan.

Hasil observasi anak dalam proses belajar mengajar pada Siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17. Hasil Observasi Penelitian Siklus III

No	Nama Anak	Memahami penjelasan Guru				Dapat melakukan kegiatan Kolase				Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator				Melakukan sendiri kegiatan Kolase			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	H			H	H			H	H			H	H
1.	Andi Shaputra				✓			✓					✓				✓
2.	Azahra Lativa Asri			✓				✓					✓				✓
3.	Cinta Novia Putri				✓			✓				✓				✓	
4.	Dino Naupalino	✓				✓					✓					✓	
5.	Fahmi Ilmi				✓			✓	✓						✓		
6.	Fitri Desta Aulia		✓				✓					✓				✓	
7.	Gilang Ramadhan			✓				✓				✓				✓	
8.	M. Apri Liansyah			✓				✓				✓					✓
9.	Nazril Deni D				✓			✓					✓				✓
10.	Najwa Azzahra				✓			✓				✓					✓
11.	Ramadhanu			✓				✓		✓				✓			
12.	Rayhan Ferdinata				✓			✓					✓				✓
13.	Rinaldi Angga W				✓			✓				✓				✓	
14.	Rio Renaldi			✓				✓					✓				✓
15.	Rizky Anastasya				✓			✓				✓			✓		
16.	Shafa Salsabila		✓				✓				✓			✓			
17.	Surya Tama			✓				✓				✓				✓	
18.	Syafa Aurelia Hrp	✓				✓						✓				✓	
19.	Safa Permata Sari				✓			✓				✓				✓	
20.	Sifa Purnama Sari				✓			✓				✓					✓

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Pada Siklus III hasil belajar yang dicapai anak dan persentase kemampuan anak yang memahami penjelasan guru, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator, dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase, yang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan yang belum berkembang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan Guru	2	2	6	10	20
		10%	10%	30%	50,0%	100%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	2	2	7	9	20
		10%	10%	35%	45%	100%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indicator	2	2	10	6	20
		10%	10%	50%	30%	100%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	2	2	8	8	20
		10%	10%	40%	40%	100%

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa persentase tertinggi anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu 50% atau sebanyak 10 anak dalam hal kemampuan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase dan persentase anak yang belum berkembang (BB) hanya 10% atau sebanyak 2 anak saja dan anak yang mulai berkembang (MB) hanya 10% atau sebanyak 2 anak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan motorik halus anak sangat meningkat.

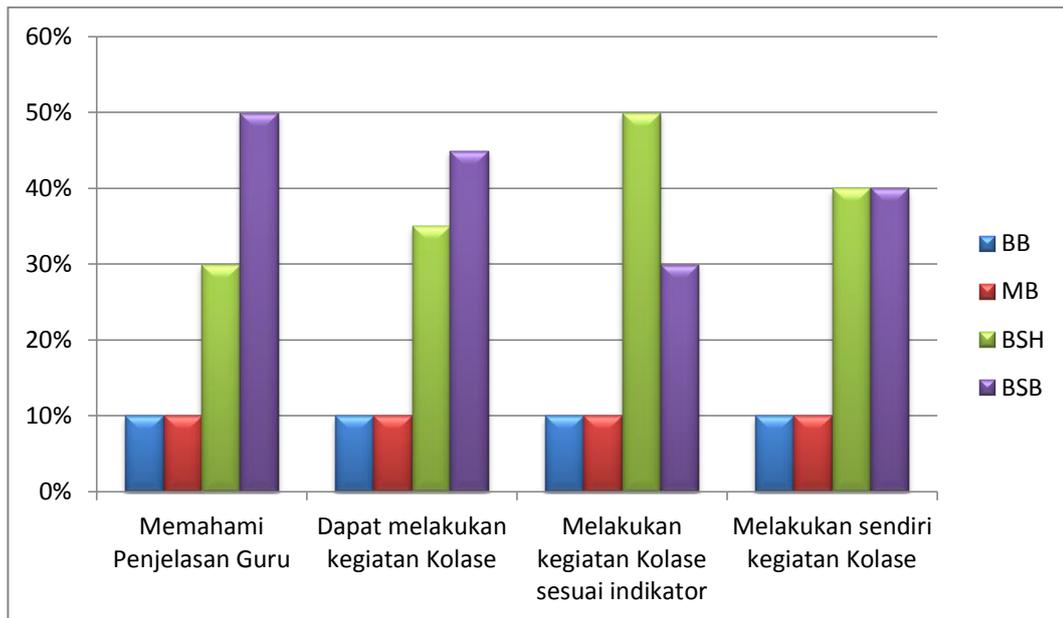
Sesuai dengan hasil observasi di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kondisi awal anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 19. Kondisi Setelah Tindakan Pada Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB

No	Kemampuan yang dicapai	f1	f2	Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Memahami penjelasan guru	6	10	16
		30%	50%	80%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	7	9	16
		35%	45%	80%
3.	Melaksanakan kegiatan Kolase sesuai indikator	10	6	16
		50%	30%	80%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	8	8	16
		40%	40%	80%
Rata – rata				80%

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan anak dalam melakukan kegiatan kolase yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) adalah dengan rata-rata 80% . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan yang pesat dan anak sudah dapat melakukan sendiri kegiatan kolase .

Gambaran hasil belajar anak dalam perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4. Keadaan Hasil Siklus III

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa tindakan pada Siklus III terjadi peningkatan pesat. Kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase adalah anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hingga Siklus III ini sudah memadai.

d. Refleksi

Setelah menganalisa hasil observasi pada Siklus III, dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak sudah dapat memahami penjelasan guru, anak dapat melakukan kegiatan kolase, anak dapat melakukan kegiatan kolase sesuai indikator, anak dapat melakukan sendiri kegiatan kolase, yang terlihat dari hasil Pra Siklus 33,75%, Siklus I yaitu 55%, Siklus II yaitu 70% dan Siklus III yaitu 80%.

Dari persentase Siklus III tersebut dapat ditarik simpulan bahwa perkembangan motorik halus anak sudah memadai dan sesuai dengan Ketuntasan Minimum. Peneliti menghentikan penelitian ini sampai pada Siklus III dan tidak melakukan tindakan berikutnya karena perkembangan motorik halus anak sudah meningkat melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses penelitian dari Siklus I sampai Siklus III telah terlaksana. Kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan kolase sangat meningkat. Anak sudah dapat melakukan kegiatan kolase dengan baik. Hal ini terlihat sebelum mengadakan penelitian rata-rata kemampuan anak 33,75%, Siklus I menjadi 55%, Siklus II naik menjadi 70%, dan Siklus III meningkat pesat menjadi 80%.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan Kolase di RA Al-Fajri Kampung Kolam. Hasil observasi pada pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Hasil Rata-rata Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Kemampuan yang Dicapai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Memahami penjelasan Guru	30%	40%	60%	80%
2.	Dapat melakukan kegiatan Kolase	35%	50%	75%	80%
3.	Melakukan kegiatan Kolase sesuai indikator	35%	60%	70%	80%
4.	Melakukan sendiri kegiatan Kolase	35%	70%	75%	80%
	Rata- rata	33,75%	55%	70%	80%

Setelah dilakukan tindakan penelitian dengan mengetahui rendahnya kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase sebelum dilakukan tindakan, setelah dilakukan Siklus I, Siklus II dan Siklus III berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini :



Grafik 5. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III Berdasarkan BSH-BSB

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelompok B RA Al-Fajri Kampung Kolam mengalami peningkatan dalam hal perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian. Hal ini terlihat dari hasil kerja anak selama proses perbaikan yang semakin meningkat.

Adapun hasil yang terlihat pada Siklus I yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 80%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase yaitu 50%, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator yaitu 60% dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak naik menjadi 55%.

Hasil pada observasi Siklus II yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 60%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase yaitu 75%, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator yaitu 70% dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 70%.

Sedangkan hasil observasi pada Siklus III yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 80%, anak yang dapat melakukan sendiri kegiatan kolase

yaitu 80%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase sesuai dengan indikator yaitu 80%, dan anak yang dapat melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan yang pesat menjadi 80%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan anak dapat berkembang secara maksimal dan optimal melalui sentuhan proses pendidikan. Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak sangat besar. Jika perkembangan motorik halus anak ini telah meningkat maka dapat berfungsi menjadi aktual oleh proses pendidikan di sekolah, maka anak didik akan mengetahui dan memahami serta menguasai materi yang dipelajari melalui proses belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa perkembangan motorik halus anak di RA Al-Fajri Kampung Kolam dapat dilakukan melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak terbukti sangat efektif untuk membangun motivasi anak dalam melakukan kegiatan kolase, hal ini dapat terlihat dari keaktifan dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak mulai tertarik untuk melakukan kegiatan kolase berulang - ulang.

Adapun hasil yang terlihat pada Siklus I yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 40%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase yaitu 50%, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator yaitu 60% dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak naik menjadi 55%.

Hasil pada observasi Siklus II yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 60%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase yaitu 75%, anak yang melaksanakan kegiatan kolase sesuai indikator yaitu 70% dan anak yang melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 70%.

Sedangkan hasil observasi pada Siklus III yaitu anak yang memahami penjelasan Guru yaitu 80%, anak yang dapat melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 80%, anak yang dapat melakukan kegiatan kolase sesuai dengan indikator yaitu 80%, dan anak yang dapat melakukan sendiri kegiatan kolase yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan yang pesat menjadi 80%.

Dari hasil rata-rata yang diperoleh pada perbaikan di setiap Siklus nya, kegiatan kolase dengan media biji-bijian ini terus mengalami peningkatan, dengan demikian kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dapat dikatakan berhasil, dan anak dapat melakukan sendiri kegiatan kolase ini di rumah dengan mudah.

B. SARAN

Setelah penelitian tindakan kelas ini terlaksana dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Bagi Guru :

- a. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan aspek perkembangan anak secara individu, mengembangkan skenario rencana kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak.
- b. Merencanakan penelitian dengan memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c. Menjadikan anak sebagai potensi yang lebih diutamakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- d. Menambah wawasan dengan membaca, mengikuti seminar, diskusi, dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Untuk menjadi guru yang professional agar selalu mengadakan inovasi pembelajaran baik dalam strategi, metode, model, alokasi waktu dan lain-lain yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Yayasan :

- a. Diharapkan untuk menyediakan sarana pembelajaran sehingga dapat berjalan secara efektif.
- b. Bekerjasama yang baik dalam memberi kebebasan motivasi guru sehingga dapat berkreasi dan berinovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Memperhatikan kesejahteraan para guru agar bersemangat dan berusaha melakukan kegiatan pembelajaran lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti :

Memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dan mengevaluasi aspek kegiatan pembelajaran yang akan diteliti. Penelitian ini sangat berguna untuk menciptakan guru yang profesional, diharapkan dapat dilaksanakan pada aspek perkembangan anak yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. *Metode Pengembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Hildayani, Rini. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Kemenag RI. 2003. *Kurikulum RA/BA/TA*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Direktorat Jendral Pendidikan Madrasah.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Natawidjaya, Rochman. 2007. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pamadi, Hajar dan Sukardi Evan. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia. 2011. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2000. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak Tk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagakerjaan Perguruan Tinggi.
- Sumantri. 2005. *Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Syahputra, Yudha M dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*. Jakarta: Kencana.

Kolase (<http://id.wikipedia.org/wiki/kolase>).

Proposal PTK (<http://arifuddin.blogspot.com/proposal/ptk>)

Pengertian Seni Lukis Kolase.

(http://yokimirantyo.blogspot.com/2014/03/pengertian_seni-lukis_kolase.html).

Tabloid Nakita Online. (<http://www.tabloidnakita.com>)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : SITI KHADIJAH
NPM : 1501240173P
FAKULTAS : AGAMA ISLAM
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU RA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : MEDAN/1 MARET 1983
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ANAK KE- : II (DUA)
WARGA NEGARA : WNI

NAMA ORANG TUA

AYAH : H. WARSITO
IBU : Hj. DRA. ARBAIYAH

PENDIDIKAN

1989 – 1995 : SD KESATRIA MEDAN
1995 – 1998 : SMPN 1 MEDAN
1998 – 2001 : SMU KESATRIA MEDAN
2001 – 2004 : D III TEKNIK PERTANIAN IPB BOGOR
2015 – 2017 : S I PGRA UMSU

Lampiran

LEMBAR REFLEKSI PRASIKLUS

Nama : SITI KHADIJAH

NPM : 1501240173P

Program Studi : S1 PGRA

Fakultas : FAI – UMSU

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Indikator yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami kegiatan pembelajaran atau kurang memahami indikator yang telah ditentukan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan / kurang memahami tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena :

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan telah dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (perasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?

Kelemahan saya yaitu penataan kegiatan dan penggunaan waktu.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut?

Kurang percaya diri dan kurang menguasai anak-anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan banyak bertanya kepada guru-guru yang sudah berpengalaman dan membaca buku bagaimana cara pengelolaan kelas, penguasaan anak-anak, membuat anak lebih tertarik dengan apa yang saya lakukan.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah hasil belajar anak yang belum tercapai.

7. Apa penyebab saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal-hal unik yang positif adalah anak mau saling membantu teman yang mengalami kesulitan. Dan hal unik yang negatif anak sedikit memaksa membantu teman yang mengalami kesulitan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?
Jika ya, alasan saya adalah :

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).

Anak sedikit senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang tidak konsentrasi karena asyik mengobrol dengan temannya.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan semua teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Ya, sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang melihat-lihat keadaan disekelilingnya ketika kegiatan sedang saya lakukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi kegiatan-kegiatan yang lain.

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN OBAT
SEMESTER/MINGGU : II/22
HARI/TANGGAL : SENIN, 13 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAKTIFAN	KEWIRTAUSAHAAN,				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Kerja keras	▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) ▶ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya ▶ Mengenal konsep bilangan (Kog) ▶ Menempel dgn kegiatan kolase	▶ Upacara Bendera 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan macam-macam tanaman obat ▶ Membaca surah Al-Kautsar 2.Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menyilang gambar sesuai fungsinya ▶ Menulis penjumlahan "21+5=26s/d21+9=30" ▶ Mengisi pola kolase gambar kunyit dengan biji kacang hijau	▶ Tiang Bendera ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak ▶ Alat permainan	▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Penugasan ▶ Hasil karya	

	<p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Diskusi tentang kegiatan satu hari</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Sayang Semuanya”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Kerincingan</p>	<p>servasi ▶ Ob</p> <p>servasi ▶ Ob</p> <p>servasi ▶ Ob</p> <p>servasi ▶ Ob</p>	
--	------------------	---	---	----------------------	---	--

Mengetahui,
Februari 2017

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Kampung Kolam, 13

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN OBAT
SEMESTER/MINGGU : II/22
HARI/TANGGAL : SELASA, 14 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
K	K				AL	ASIL
ARAK	EWIR					

ER	AUSA H AAN,					
	<p>▶ Disiplin</p> <p>▶ Kerja keras</p>	<p>▶ Mengikuti aturan (ASK)</p> <p>▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP)</p> <p>▶ Mengamati kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Mengenal kisah Nabi (PAI)</p> <p>▶ Mewarnai Gambar (MH)</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu</p>	<p>▶ Baris-berbaris, senam</p> <p>1.Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat</p> <p>▶ Menceritakan kisah Nabi Yusuf AS</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Mewarnai gambar akar</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan dengan benda</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gbr akar dengan biji jagung</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Evaluasi kegiatan hari ini</p>	<p>▶ Tape recorder</p> <p>▶ Buku Cerita</p> <p>▶ Buku gambar, crayon</p> <p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air, serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Observasi</p> <p>▶ Observasi</p> <p>▶ Percakapan</p> <p>▶ Penugasan</p> <p>▶ Penugasan</p> <p>▶ Hasil Karya</p>	

	▶ Mandiri	anak (BHS)	▶ Bernyanyi "Sayonara" ▶ Doa penutup, slm, plg		▶ Ob servasi	
					▶ Ob servasi	
					▶ Ob servasi	

Mengetahui,
Februari 2017 Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Kampung Kolam, 14
Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN UMUM DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/22
HARI/TANGGAL : RABU, 15 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SU	NILAI PERKEMBANGAN
-------	-----------	-----------------------	---------	--------------------

				MBER BELAJAR	ANAK	
ARAK T ER	K EWI R AUSA H AAN,				AL AT	ASIL H
	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disiplin ▶ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Menghafal doa-doa harian (PAI) ▶ Mengenal penjumlahan (Kog) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase ▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan cara menanam dan merawat tanaman obat ▶ Hafalan doa ibu bapak 2. Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menjumlah gambar kencur ▶ Menulis kata “obat” ▶ Mengisi pola kolase gambar kencur dengan biji beras merah 3. Istirahat ± 30 menit ▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ▶ Bermain 4. Kegiatan Akhir ± 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak ▶ Alat permainan ▶ Kerincingan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Penugasan ▶ Hasil karya ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Per 	

	▶ Mandiri	▶ Menyanyi lagu anak (BHS)	▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat ▶ Bernyanyi lagu "Layang Layang" ▶ Doa penutup, slm, plg		cakapn servasi ▶ Ob servasi ▶ Ob	
--	-----------	----------------------------	---	--	--	--

Mengetahui, Kampung Kolam, 15
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
 Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A.Md Siti
 Khadijah

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN OBAT
SEMESTER/MINGGU : II/22
HARI/TANGGAL : KAMIS, 16 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKTIFAN	KEMAMPUAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mengamati kegiatan (Kog) ▶ Mengenal doa-doa harian (PAI)	▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Mengamati obat-obatan dari tanaman, misalnya obat batuk	▶ Tape recorder	▶ Ob servasi ▶ Ob servasi ▶ Per cakapn		

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN OBAT
SEMESTER/MINGGU : II/22
HARI/TANGGAL : JUMAT, 17 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKYAKTIAN	KERAKYAKTIAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mengamati kegiatan (Kog) ▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menulis angka (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Mengamati jamu kunyit asam ▶ Membaca surah Al-Fiil 2.Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menulis kata “jamu” ▶ Menulis 20 pada gambar kunyit ▶ Mengisi pola kolase gambar kunyit dengan biji jagung 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja,pnsil ▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian ▶ Air,serbet, bekal anak ▶ Alat 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Unjuk kerja ▶ Hasil Karya 	

	<p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Mbok Jamu”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
--	------------------	---	---	---------------------------------------	---	--

Mengetahui, Kampung Kolam, 17
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
 Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A. Md Siti
 Khadijah

LAMPIRAN KEGIATAN

SIKLUS I



**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI KELOMPOK B RA AL-FAJRI KAMPUNG KOLAM**

Nama Sekolah : RA Al-Fajri
Alamat : Jalan Rukun No. 30 Pasar 16 Kampung Kolam
Kelompok : B

S	Hari / Tanggal	Waktu	Tema
iklus	Senin / 20 Februari	08.00 –	Tanaman
	2017	11.00	
	Selasa / 21 Februari	08.00 –	Tanaman

	2017	11.00		
	Rabu / 22 Februari 2017	08.00 – 11.00		Tanaman
	Kamis / 23 Februari 2017	08.00 – 11.00		Tanaman
	Jumat / 24 Februari 2017	08.00 – 10.00		Tanaman
I	Senin / 27 Februari 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Selasa / 28 Februari 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Rabu / 1 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Kamis / 2 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Jumat / 3 Maret 2017	08.00 – 10.00		Kendaraan
II	Senin / 6 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Selasa / 7 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Rabu / 8 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Kamis / 9 Maret 2017	08.00 – 11.00		Kendaraan
	Jumat / 10 Maret 2017	08.00 – 10.00		Kendaraan

Mengetahui,

Ka. RA Al-Fajri

Teman Sejawat

Peneliti

Fatimah, S.Pd

Sutrisni, A.Md

Siti Khadijah

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak di RA Al-Fajri Melalui Kegiatan Kolase.

Siklus : I

Hari : Senin, 20 Februari 2017

Hal yang diperbaiki : Kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan kolase.

Pengelolaan Kelas : Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok diberi lembar kerja untuk mengisi pola yang kosong.

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa.
2. Guru mengajak anak melakukan tiga perintah secara berurutan.
3. Guru bercerita tentang tanaman ciptaan Allah.
4. Guru bertanya siapa yang pernah menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
5. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan di kelompok. Kelompok pertama diberi tugas menempelkan biji kacang hijau pada gambar ubi kelompok kedua diberi tugas menempelkan biji jagung pada gambar wortel dan kelompok ketiga diberi tugas menempel biji beras merah pada gambar kentang.
6. Guru mengelompokkan anak untuk duduk di kursi dengan menggunakan meja.
7. Guru membagi lembar kerja.

8. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
9. Guru memantau dan membantu anak.
10. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS
SIKLUS I

H ARI K E	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Menceritakan macam-macam tanaman umbi-umbian 3. Membaca surah Al-Maun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyilang gambar sesuai fungsinya 2. Menulis penjumlahan “$11+1=12$”/$11+9=20$ 3. Mengisi pola / kolase pada gambar wortel dengan biji jagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang kegiatan satu hari 2. Bernyanyi lagu “Kasih Ibu” 3. Doa penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Mengamati tanaman singkong 3. Menceritakan tentang Nabi Isa yang bisa menyembuhkan orang sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar tanaman singkong 2. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda 3. Mengisi pola / kolase pada gambar singkong dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan hari ini 2. Bernyanyi lagu “Aku anak sehat” 3. Doa penutup, salam, pulang
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar 2. Mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang 3. Hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjumlah gambar kentang 2. Menarik gambar sesuai fungsinya 3. Mengisi pola / kolase pada gambar kentang dengan biji beras merah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita pendek yang berisi nasehat 2. Bernyanyi lagu “Lihat Kebunku” 3. Doa penutup, salam, pulang

I V	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar Menceritakan manfaat tanaman umbi-umbian Membaca doa masuk masjid 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunting gambar ubi Menunjuk kartu angka bergambar Mengisi pola / kolase pada gambar ubi dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang kegiatan hari ini Bernyanyi lagu "Pelangi" Doa penutup, salam, pulang.
	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan Membaca doa keluar rumah 	<ol style="list-style-type: none"> Menulis kata "getuk" Mencoba rasa getuk Mengisi pola / kolase pada "getuk" dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> Bercerita pendek yang berisi nasehat Menyanyikan lagu "Rukun Islam" Doa penutup, salam, pulang

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/23
HARI/TANGGAL : SENIN, 20 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKYAKTIAN	KERAWAAN, KEMAMPUAN				ALAT	HASIL
	▶ D	▶ Mengikuti aturan	▶ Upacara	▶ Tiang	▶ Ob	

<p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kreatif</p> <p>Istirahat</p>	<p>Disiplin</p> <p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>(ASK)</p> <p>▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP)</p> <p>▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS)</p> <p>▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)</p> <p>▶ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya</p> <p>▶ Mengenal konsep bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>Bendera</p> <p>1. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Menceritakan macam-macam tumbuhan umbi-umbian</p> <p>▶ Membaca surah Al Maun</p> <p>2. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menyilang gambar sesuai fungsinya</p> <p>▶ Menulis penjumlahan “11+1=12s/d11+9=20</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar wortel dengan biji jagung</p> <p>3. Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Diskusi tentang kegiatan satu hari</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Kasih Ibu”</p> <p>▶ Doa penutup, slm, plg</p>	<p>Bendera</p> <p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Buku tulis, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air, serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p> <p>▶ Observasi</p>	<p>observasi</p> <p>▶ Observasi</p> <p>▶ Percakapan</p> <p>▶ Unjuk kerja</p> <p>▶ Penugasan</p> <p>▶ Penugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Observasi</p> <p>▶ Observasi</p> <p>▶ Observasi</p>	
--	---	--	--	---	--	--

Mengetahui,
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri
 Peneliti

Kampung Kolam, 20
 Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
 Khadijah

Sutrisni, A.Md
 Siti

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/23
HARI/TANGGAL : SELASA, 21 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAKTIFAN	KEWIRTAUSAHAAN,				ALAT	HASIL

<p>▶ D</p> <p>▶ Disiplin</p> <p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Mengikuti aturan (ASK)</p> <p>▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP)</p> <p>▶ Mengamati kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Mengenal kisah Nabi (PAI)</p> <p>▶ Mewarnai Gambar (MH)</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>▶ Baris-berbaris, senam</p> <p>1. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Mengamati tanaman singkong</p> <p>▶ Menceritakan tentang Nabi Isa yang bisa menyembuhkan orang sakit</p> <p>2. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Mewarnai gambar tanaman singkong</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan dengan benda</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gbr singkong dengan biji kacang hijau</p> <p>3. Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Evaluasi kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Aku Anak Sehat”</p>	<p>▶ Tape recorder</p> <p>▶ Buku Cerita</p> <p>▶ Buku gambar, crayon</p> <p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air, serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p>	
--	---	---	--	--	--

			▶ Doa penutup,slm,plg		servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	

Mengetahui, Kampung Kolam, 21
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
 Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A.Md Siti
 Khadijah

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/23
HARI/TANGGAL : RABU, 22 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJA	ALAT/	NILAI PERKEMBA
-------	-----------	--------------------	-------	----------------

			RAN	SUMBER BELAJAR	KEMAMPUAN ANAK	
KEPERAWATAN	KEPERAWATAN				ALAT	HASIL
	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disiplin ▶ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mengamati gambar (Kog) ▶ Menghafal doa-doa harian (PAI) ▶ Mengenal penjumlahan (Kog) ▶ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya (Kog) ▶ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase ▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang ▶ Hafalan doa masuk dan keluar kamar mandi 2. Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menjumlah gambar kentang ▶ Menarik gambar sesuai dgn fungsinya ▶ Mengisi pola kolase gambar kentang dengan biji beras merah 3. Istirahat ± 30 menit ▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ▶ Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak ▶ Alat permainan ▶ Kerincingan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Penugasan ▶ Hasil karya ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Per 	

	▶ Mandiri	▶ Menyanyi lagu anak (BHS)	4.Kegiatan Akhir ± 30 menit ▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat ▶ Bernyanyi lagu “Lihat Kebunku” ▶ Doa penutup,slm,plg		cakapn ▶ Ob servasi ▶ Ob servasi	
--	-----------	----------------------------	---	--	--	--

Mengetahui, Kampung Kolam, 22
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
 Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A.Md Siti
 Khadijah

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/23
HARI/TANGGAL : KAMIS, 23 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAKTIFAN	KEKUALIFIKAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan(AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Mengenal doa-doa harian (PAI)	▶ Baris-berbaris, senam 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan manfaat tanaman umbi-umbian	▶ Tape recorder	▶ Ob servasi ▶ Ob servasi ▶ Per cakapn ▶ Unjuk kerja		

	<p>▶ Kerja keras</p>	<p>▶ Menggunting pola (MH)</p> <p>▶ Melakukan kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p>	<p>▶ Membaca doa masuk mesjid</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menggunting gambar ubi</p> <p>▶ Menunjuk kartu angka bergambar</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar ubi dengan biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Pelangi”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Lembar kerja, gunting</p> <p>▶ Kartu bergambar</p> <p>▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air,serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
	<p>▶ Mandiri</p>					

Mengetahui,
2017

Kampung Kolam, 23 Februari

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/23
HARI/TANGGAL : JUMAT, 24 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAWAAN	KEPERAWAAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Berdiskusi kegiatan yang dilaksanakan ▶ Mengenal doa-doa harian (PAI) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Mengenal rasa makanan ▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan ▶ Membaca doa keluar rumah 2.Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menulis kata "Getuk" ▶ Mencoba rasa getuk ▶ Mengisi pola kolase gambar getuk dengan biji kacang hijau 3.Istirahat ± 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Buku tulis, pensil ▶ Getuk ▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian ▶ Air,serbet, bekal anak ▶ Alat permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Percakapn ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Unjuk kerja ▶ Hasil karya ▶ Observasi ▶ Percakapn 	

▶ Mandiri	▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)	▶ Menyanyi lagu anak (BHS)	▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ▶ Bermain 4.Kegiatan Akhir ± 30 menit ▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat ▶ Bernyanyi lagu "Rukun Islam" ▶ Doa penutup,slm,plg	▶ Kerincingan	▶ Observasi	▶ Observasi
-----------	--	----------------------------	---	---------------	-------------	-------------

Mengetahui,
Februari 2017

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Kampung Kolam, 24

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

Lampiran

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN SIKLUS I

Nama : SITI KHADIJAH

NPM : 1501240173P

Program Studi : S1 PGRA

Fakultas : FAI – UMSU

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Indikator yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami kegiatan pembelajaran atau kurang memahami indikator yang telah ditentukan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan / kurang memahami tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk peningkatan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena :

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan telah dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (perasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil hasil belajar ?

Kelemahan saya yaitu penataan kegiatan dan penggunaan waktu.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut?

Kurang percaya diri dan kurang menguasai anak-anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan banyak bertanya kepada guru-guru yang sudah berpengalaman dan membaca buku bagaimana cara pengelolaan kelas, penguasaan anak-anak, membuat anak lebih tertarik dengan apa yang saya lakukan.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?
Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah hasil belajar anak yang belum tercapai.

7. Apa penyebab saya dalam melaksanakan pembelajaran?
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Hal-hal unik yang positif adalah anak mau saling membantu teman yang mengalami kesulitan. Dan hal unik yang negatif anak sedikit memaksa membantu teman yang mengalami kesulitan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?
Jika ya, alasan saya adalah :
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).
Anak sedikit senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang tidak konsentrasi karena asyik mengobrol dengan temannya.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan semua teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Ya, sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang melihat-lihat keadaan disekelilingnya ketika kegiatan sedang saya lakukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi kegiatan-kegiatan yang lain.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1
APKG – PKP 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SITI KHADIJAH
NPM	: 1501240173P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FAJRI
KELOMPOK	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB

PETUNJUK

1. Amati dengan cermat kegiatan Pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan.

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan.

Rata-rata

butir 1=A

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan.

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, situasi, dan lingkungan.

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan.

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis.

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal.

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan Secara efisien.

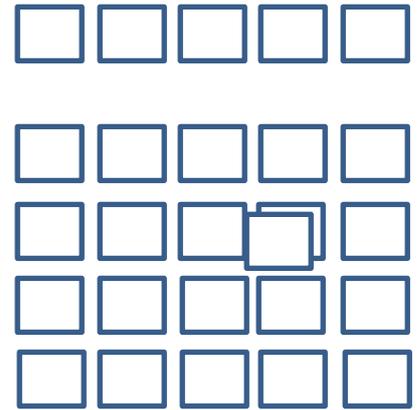
2.7. Melaksanakan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan.

Rata-rata

butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan.
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.
- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak.
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan.

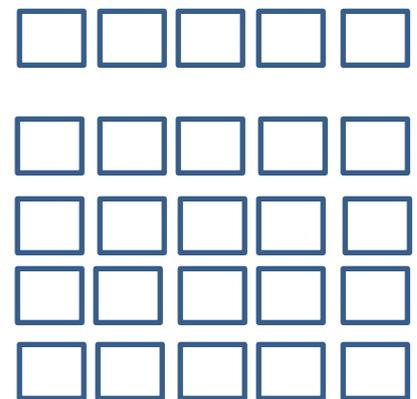


Rata-rata

butir 3 =C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing.
- 4.3. Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan
- 4.5. Membantu anak percaya diri

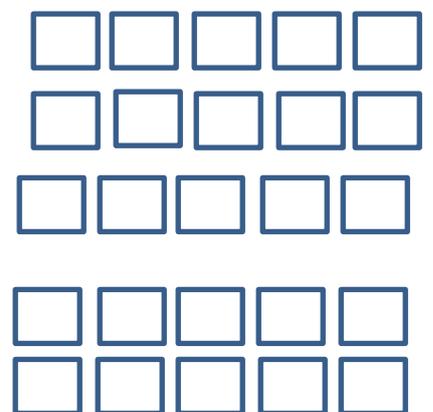


Rata-rata

butir 4 =D

5. Mendemonstrasi kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak
- 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain
- 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif
- 5.4. Mengembangkan kecakapan hidup



Rata-rata

butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

- 7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan
- 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan
- 7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak
- 7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

Rata-rata butir

7 = G

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5$$

7

Kampung Kolam, 20 Februari 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

LAMPIRAN KEGIATAN

SIKLUS II



SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak di RA Al-Fajri Melalui Kegiatan Kolase.

Siklus : II

Hari : Senin, 27 Februari 2017

Hal yang diperbaiki : Kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan kolase.

Pengelolaan Kelas : Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok diberi lembar kerja untuk mengisi pola yang kosong.

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa.
2. Guru mengajak anak melakukan tiga perintah secara berurutan.
3. Guru bercerita tentang jenis-jenis kendaraan yang ada di darat .
4. Guru bertanya siapa yang pernah naik sepeda.
5. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan kolase yang akan dilaksanakan di kelompok. Kelompok pertama diberi tugas menempelkan biji jagung pada gambar mobil, kelompok kedua diberi tugas menempelkan biji kacang hijau pada gambar sepeda, dan kelompok ketiga diberi tugas menempelkan biji beras merah pada gambar sepeda motor.
6. Guru mengelompokkan anak untuk duduk di kursi dengan menggunakan meja.
7. Guru membagi lembar kerja.
8. Guru meminta agar anak mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan.
9. Guru memantau dan membantu anak.
10. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS

SIKLUS II

H ARI K E	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Menceritakan tentang Jenis kendaraan di darat 3. Membaca surah Al-ashr 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyilang gambar sesuai fungsinya 2. Menulis pengurangan "11-1=10 s/d11- 8=3 3. Mengisi pola / kolase pada gambar mobil dengan biji jagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang kegiatan satu hari 2. Bernyanyi lagu "Balonku" 3. Doa penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat 3. Menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar sepeda 2. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda 3. Mengisi pola / kolase pada gambar sepeda dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan hari ini 2. Bernyanyi lagu "Kring Kring" 3. Doa penutup, salam, pulang
I II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar 2. Menceritakan tentang pengemudi kendaraan di darat 3. Hafalan doa naik kendaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjumlah gambar sepeda motor 2. Menuliskata "Supir" 3. Mengisi pola / kolase gambar sepeda motor dengan biji beras merah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita pendek yang berisi nasehat 2. Bernyanyi lagu "Dua Mata Saya" 3. Doa penutup, salam, pulang
V I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar 2. Mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya 3. Membaca doa untuk kedua orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantung gambar roda 2. Menunjuk kartu angka bergambar 3. Mengisi pola / kolase pada gambar roda dengan biji jagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini 2. Bernyanyi lagu "Bintang Kecil" 3. Doa penutup, salam, pulang.

	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar Menceritakan tempat pemberhentian kendaraan di darat Membaca surah Al-Kafirun 	<ol style="list-style-type: none"> Menulis kata “stasiun” Menulis 17 pd gbar gerbong kereta api Mengisi pola gambar stasiun dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> Bercerita pendek yang berisi nasehat Menyanyikan lagu “Naik Kereta Api” Doa penutup, salam, pulang

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/24
HARI/TANGGAL : SENIN, 27 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAWATAN	KEPERAWATAN				ALAT	HASIL
	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) Mendengarkan cerita sederhana (BHS) Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera <p>1. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa mau belajar Menceritakan jenis kendaraan di darat Membaca surah Al 	<ul style="list-style-type: none"> Tiang Bendera Lembar 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Partisipasi Unjuk 	

	<p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya</p> <p>▶ Mengenal konsep bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>ashr</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menyilang gambar sesuai fungsinya</p> <p>▶ Menulis pengurangan “11-1=10s/d11-8=3</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar mobil dengan biji jagung</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Diskusi tentang kegiatan satu hari</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Balonku”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>kerja, pensil</p> <p>▶ Buku tulis, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air,serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>kerja</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
--	---------------------------------------	--	---	--	---	--

Mengetahui,
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri
 Peneliti

Kampung Kolam, 27
 Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
 Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/24
HARI/TANGGAL : SELASA, 28 FEBRUARI 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEPERAKTIFAN	KEWIRTAUSAHAAN,				ALAT	HASIL

<p>▶ D</p> <p>▶ Disiplin</p> <p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Mengikuti aturan (ASK)</p> <p>▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP)</p> <p>▶ Mengamati kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Mengenal kisah Nabi (PAI)</p> <p>▶ Mewarnai Gambar (MH)</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu</p>	<p>▶ Baris-berbaris, senam</p> <p>1.Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat</p> <p>▶ Menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Mewarnai gambar sepeda</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan dengan benda</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gbr sepeda dengan biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Evaluasi kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Kring Kring”</p>	<p>▶ Tape recorder</p> <p>▶ Buku Cerita</p> <p>▶ Buku gambar, crayon</p> <p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air, serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p>	
--	--	---	--	--	--

		anak (BHS)	▶ Doa penutup,slm,plg		servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	
					servasi ▶ Ob	

Mengetahui, Kampung Kolam, 28
 Februari 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
 Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A.Md Siti
 Khadijah

TEMA : TANAMAN CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA : TANAMAN UMBI-UMBIAN
SEMESTER/MINGGU : II/24
HARI/TANGGAL : RABU, 1 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJA	ALAT/	NILAI PERKEMBA
-------	-----------	--------------------	-------	----------------

			RAN	SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI ANAK	
KEPERAWATAN	KEPERAWATAN				ALAT	HASIL
	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disiplin ▶ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Menghafal doa-doa harian (PAI) ▶ Mengenal penjumlahan (Kog) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase ▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan tentang pengemudi kendaraan di darat ▶ Hafalan doa naik kendaraan 2. Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menjumlah gambar sepeda motor ▶ Menulis kata “supir” ▶ Mengisi pola kolase gambar sepeda motor dengan biji beras merah 3. Istirahat ± 30 menit ▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ▶ Bermain 4. Kegiatan Akhir ± 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak ▶ Alat permainan ▶ Kerincingan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Penugasan ▶ Hasil karya ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Per 	

	▶ Mandiri	▶ Menyanyi lagu anak (BHS)	▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat ▶ Bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” ▶ Doa penutup, slm, plg		cakapn ▶ Ob servasi ▶ Ob servasi	
--	-----------	----------------------------	---	--	--	--

Mengetahui, Kampung Kolam, 1 Maret
2017
Kepala Sekolah RA Al-Fajri Teman Sejawat
Peneliti

Fatimah, S.Pd Sutrisni, A.Md Siti
Khadijah

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/24
HARI/TANGGAL : KAMIS, 2 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKTIFAN	KERAKTIFAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mengamati kegiatan (Kog) ▶ Mengenal doa-doa harian (PAI)	▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Mengamati gambar kendaraan di darat dan bagian-bagiannya	▶ Tape recorder	▶ Ob servasi ▶ Ob servasi ▶ Per cakapn		

	<p>▶ Kerja keras</p>	<p>▶ Menggantung pola (MH)</p> <p>▶ Melakukan kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>▶ Membaca doa masuk mesjid</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menggantung gambar roda</p> <p>▶ Menunjuk kartu angka bergambar</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar roda dengan biji jagung</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Bintang Kecil”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Lembar kerja, gunting</p> <p>▶ Kartu bergambar</p> <p>▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air,serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Unjuk kerja</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
	<p>▶ Mandiri</p>					

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/24
HARI/TANGGAL : JUMAT, 3 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKTIFAN	KERAKTIFAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menulis angka (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan tempat pemberhentian kendaraan di darat ▶ Membaca surah Al-Kafirun 2.Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menulis kata “stasiun” ▶ Menulis 17 pd gbr gerbong kereta api ▶ Mengisi pola kolase gambar stasiun dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Unjuk kerja ▶ Hasil Karya 	

<p>▶ Mandiri</p>	<p>keras</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Naik Kereta Api”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>servasi</p> <p>▶ Ob</p> <p>servasi</p> <p>▶ Ob</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Ob</p> <p>servasi</p>	
------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
2017
Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Kampung Kolam, 3 Maret
Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A. Md

Siti

Lampiran

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN SIKLUS II

Nama : SITI KHADIJAH

NPM : 1501240173P

Program Studi : S1 PGRA

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Indikator yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami kegiatan pembelajaran atau kurang memahami indikator yang telah ditentukan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Kurangnya pendekatan / kurang memahami tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena :

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk peningkatan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena :

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan telah dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (perasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?

Kelemahan saya yaitu penataan kegiatan dan penggunaan waktu.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut?

Kurang percaya diri dan kurang menguasai anak-anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan banyak bertanya kepada guru-guru yang sudah berpengalaman dan membaca buku bagaimana cara pengelolaan kelas, penguasaan anak-anak, membuat anak lebih tertarik dengan apa yang saya lakukan.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah hasil belajar anak yang belum tercapai.

7. Apa penyebab saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal-hal unik yang positif adalah anak mau saling membantu teman yang mengalami kesulitan. Dan hal unik yang negatif anak sedikit memaksa membantu teman yang mengalami kesulitan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika ya, alasan saya adalah :

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).

Anak sedikit senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang tidak konsentrasi karena asyik mengobrol dengan temannya.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan semua teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Ya, sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang melihat-lihat keadaan disekelilingnya ketika kegiatan sedang saya lakukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi kegiatan-kegiatan yang lain.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1
APKG – PKP 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SITI KHADIJAH
----------------	-----------------

NPM	: 1501240173P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FAJRI
KELOMPOK	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: II
WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN/27 FEBRUARI 2017

PETUNJUK

1. Amati dengan cermat kegiatan Pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan.

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan.

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

Rata-rata

butir 1=A

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan.

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, situasi, dan lingkungan.

2.3.Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan.

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis.

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, kelompok

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

- Atau klasikal.
- 2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan Secara efisien.
 - 2.7. Melaksanakan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan.

Rata-rata

butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan.
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.
- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak.
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan.

Rata-rata

butir 3 =C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing.
- 4.3. Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan
- 4.5. Membantu anak percaya diri

Rata-rata

butir 4 =D

5. Mendemonstrasi kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

- 5.3.Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain
- 5.4.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif
- 5.4.Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata

butir 5 = E

- 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan**
- 6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan
- 6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

Rata-rata butir 6 = F

- 7. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan**

- 7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan
- 7.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan
- 7.3.Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak
- 7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata

butir 7 =G

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5$$

7

Kampung Kolam, 27 Februari 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

LAMPIRAN KEGIATAN

SIKLUS III



SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak di RA Al-Fajri Melalui Kegiatan Kolase.

Siklus : III

Hari : Senin, 6 Maret 2017

Hal yang diperbaiki : Kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan kegiatan kolase.

Pengelolaan Kelas : Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok diberi lembar kerja untuk mengisi pola yang kosong.

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan doa.
2. Guru menyebutkan jenis-jenis kendaraan umum yang ada di darat.
3. Guru memberi penjelasan tentang fungsi kendaraan umum, yaitu sebagai alat transportasi, mengangkut penumpang atau barang yang banyak.
4. Guru mengajak anak bernyanyi bersama-sama lagu “Naik Kereta Api”
5. Guru mengajak anak bersama-sama membedakan tempat pemberhentian kendaraan umum di darat, misalnya stasiun, terminal dan halte.
6. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelompok. Kelompok pertama diberi kegiatan menempel biji kacang hijau pada gambar bus, kelompok kedua diberi kegiatan menempel biji jagung pada gambar bajai, kelompok ketiga diberi kegiatan menempel biji kacang hijau pada gambar kereta api.
7. Guru mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok.
8. Guru membagikan lembar kerja pada anak.
9. Guru memberi penguatan dan penghargaan terhadap kemampuan anak.

RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS

SIKLUS III

H A R I K E	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Menceritakan tentang Jenis kendaraan umum di darat 3. Membaca surah An-Nasr 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyilang gambar sesuai fungsinya 2. Menulis penjumlahan "$20+5=25$ s/d $20+8=28$" 3. Mengisi pola / kolase pada gambar bus dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang kegiatan satu hari 2. Bernyanyi lagu "Naik-naik Ke Puncak Gunung" 3. Doa penutup, salam, pulang
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar. 2. Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum di darat 3. Menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar bajai 2. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda 3. Mengisi pola / kolase pada gambar bajai dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan hari ini 2. Bernyanyi lagu "Naik Becak" 3. Doa penutup, salam, pulang
II I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar 2. Menceritakan tentang pengemudi kendaraan umum di darat 3. Hafalan doa naik kendaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjumlah gambar kereta api 2. Menuliskata "Masinis" 3. Mengisi pola / kolase gambar kereta api dengan biji jagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita pendek yang berisi nasehat 2. Bernyanyi lagu "Naik Kereta Api" 3. Doa penutup, salam, pulang

I V	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar Mengamati gambar kendaraan umum di darat beserta bagian-bagiannya Membaca doa keluar rumah 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunting gambar stir Menunjuk kartu angka bergambar Mengisi pola / kolase pada gambar stir dengan biji kacang hijau. 	<ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang kegiatan hari ini Bernyanyi lagu "Paman Datang" Doa penutup, salam, pulang.
	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi, salam, doa sebelum belajar Menceritakan tempat pemberhentian kendaraan umum di darat Membaca surah Al-Kafirun 	<ol style="list-style-type: none"> Menulis kata "terminal" Menulis 18 pada gambar terminal Mengisi pola gambar terminal dengan biji kacang hijau 	<ol style="list-style-type: none"> Bercerita pendek yang berisi nasehat Menyanyikan lagu "Naik Delman" Doa penutup, salam, pulang

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN UMUM DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/25
HARI/TANGGAL : SENIN, 6 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKTIFAN	KERAKTIFAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera 1. Kegiatan Awal 	Tiang Bendera	Observasi	Observasi

	<p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS)</p> <p>▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI)</p> <p>▶ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya</p> <p>▶ Mengenal konsep bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Menceritakan jenis kendaraan umum di darat</p> <p>▶ Membaca surah An Nasr</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menyilang gambar sesuai fungsinya</p> <p>▶ Menulis penjumlahan “20+5=25s/d20+8=28</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar bus dengan biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Diskusi tentang kegiatan satu hari</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Naik-naik Kepuncak Gunung”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Buku tulis, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air,serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Unjuk kerja</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
--	---------------------------------------	---	--	---	--	--

Mengetahui,
 2017
 Kepala Sekolah RA Al-Fajri
 Peneliti

Kampung Kolam, 6 Maret
 Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
 Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN UMUM DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/25
HARI/TANGGAL : SELASA, 7 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KEKUALIFIKASIAN	KEKUALIFIKASIAN				ALAT	HASIL
ER	AUSAHAN,					

	<p>▶ D</p> <p>▶ Disiplin</p> <p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Mengikuti aturan (ASK)</p> <p>▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP)</p> <p>▶ Mengamati kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Mengenal kisah Nabi (PAI)</p> <p>▶ Mewarnai Gambar (MH)</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>▶ Baris-berbaris, senam</p> <p>1.Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <p>▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar</p> <p>▶ Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum di darat</p> <p>▶ Menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Mewarnai gambar bajai</p> <p>▶ Menghubungkan lambang bilangan dengan benda</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gbr bajai dengan biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Evaluasi kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi "Naik Becak"</p>	<p>▶ Tape recorder</p> <p>▶ Buku Cerita</p> <p>▶ Buku gambar, crayon</p> <p>▶ Lembar kerja, pensil</p> <p>▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air, serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil Karya</p> <p>▶ Ob</p>	
--	--	---	--	--	--	--

			▶ Doa penutup,slm, plg		servasi	
					servasi	▶ Ob
					servasi	▶ Ob

Mengetahui,
2017 Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Kampung Kolam, 7 Maret
Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN UMUM DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/25
HARI/TANGGAL : RABU, 8 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SU	NILAI PERKEMBANGAN
-------	-----------	-----------------------	---------	--------------------

				MBER BELAJAR	ANAK	
KERAKUTAN	KERAWAN				ALAT	HASIL
	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Disiplin ▶ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Menghafal doa-doa harian (PAI) ▶ Mengenal penjumlahan (Kog) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dengan kegiatan kolase ▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP) ▶ Menyanyi lagu 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1. Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan tentang pengemudi kendaraan umum di darat ▶ Hafalan doa naik kendaraan 2. Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menjumlah gambar kereta api ▶ Menulis kata "masinis" ▶ Mengisi pola kolase gambar kereta api dengan biji jagung 3. Istirahat ± 30 menit ▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan ▶ Bermain 4. Kegiatan Akhir ± 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, bekal anak ▶ Alat permainan ▶ Kerincingan 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Penugasan ▶ Hasil karya ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Per 	

	▶ Mandiri	anak (BHS)	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat ▶ Bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” ▶ Doa penutup,slm,plg 		cakapn ▶ Ob servasi ▶ Ob servasi	
--	-----------	------------	---	--	--	--

Mengetahui,
2017

Kampung Kolam, 8 Maret

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/25
HARI/TANGGAL : KAMIS, 9 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKYATAN	KERAWAAN				ALAT	HASIL
	▶ Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan(AP) ▶ Mengamati kegiatan (Kog) ▶ Mengenal doa-doa harian (PAI) 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam <p style="text-align: center;">1.Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Mengamati gambar kendaraan umum di darat dan bagian-bagiannya 	▶ Tape recorder	▶ Ob servasi ▶ Ob servasi ▶ Per cakapn	

	<p>▶ Kerja keras</p> <p>▶ Mandiri</p>	<p>▶ Menggunting pola (MH)</p> <p>▶ Melakukan kegiatan (Kog)</p> <p>▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase</p> <p>▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)</p> <p>▶ Menyanyi lagu anak (BHS)</p>	<p>▶ Membaca doa keluar rumah</p> <p>2.Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <p>▶ Menggunting gambar stir</p> <p>▶ Menunjuk kartu angka bergambar</p> <p>▶ Mengisi pola kolase gambar stir dengan biji kacang hijau</p> <p>3.Istirahat ± 30 menit</p> <p>▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</p> <p>▶ Bermain</p> <p>4.Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>▶ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini</p> <p>▶ Bernyanyi lagu “Paman Datang”</p> <p>▶ Doa penutup,slm,plg</p>	<p>▶ Lembar kerja, gunting</p> <p>▶ Kartu bergambar</p> <p>▶ Lembar kerja,lem, biji-bijian</p> <p>▶ Air,serbet, bekal anak</p> <p>▶ Alat permainan</p> <p>▶ Kerincingan</p>	<p>▶ Unjuk kerja</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Pe nugasan</p> <p>▶ Hasil karya</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Per cakapn</p> <p>▶ Ob servasi</p> <p>▶ Ob servasi</p>	
--	---------------------------------------	---	--	---	---	--

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Teman Sejawat

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Sutrisni, A.Md

Siti

TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN DI DARAT
SEMESTER/MINGGU : II/25
HARI/TANGGAL : JUMAT, 10 MARET 2017
KELOMPOK : B

HASIL		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
KERAKTIFAN	KERAKTIFAN				ALAT	HASIL
▶ Disiplin	▶ Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mengikuti aturan (ASK) ▶ Berdoa sebelum melakukan kegiatan (AP) ▶ Mendengarkan cerita sederhana (BHS) ▶ Mengenal ayat-ayat Allah (PAI) ▶ Menulis kata (MH) ▶ Menulis angka (MH) ▶ Menempel/mengisi pola dgn kegiatan kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Baris-berbaris, senam 1.Kegiatan Awal ± 30 menit ▶ Bernyanyi, salam, doa mau belajar ▶ Menceritakan tempat pemberhentian kendaraan di darat ▶ Membaca surah Al-Kafirun 2.Kegiatan Inti ± 60 menit ▶ Menulis kata "terminal" ▶ Menulis 18 pada gambar terminal ▶ Mengisi pola kolase gambar terminal 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Tape recorder ▶ Buku tulis, pensil ▶ Lembar kerja, pensil ▶ Lembar kerja, lem, biji-bijian ▶ Air, serbet, 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Observasi ▶ Observasi ▶ Percakapan ▶ Unjuk kerja ▶ Penugasan ▶ Unjuk kerja ▶ Hasil Karya 	

			dengan biji kacang hijau	bekal anak	▶ Ob servasi	
			3.Istirahat ± 30 menit	▶ Alat permainan	▶ Ob servasi	
		▶ Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (AP)	▶ Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan			
			▶ Bermain			▶ Per
			4.Kegiatan Akhir ± 30 menit	▶ Kerincingan	cakapn	
		▶ Menyanyi lagu anak (BHS)	▶ Bercerita pendek yang berisi nasehat			▶ Ob
			▶ Bernyanyi lagu “Naik Delman”		servasi	
	▶ Mandiri		▶ Doa penutup,slm,plg			

Mengetahui,
2017

Kepala Sekolah RA Al-Fajri
Peneliti

Fatimah, S.Pd
Khadijah

Kampung Kolam, 3 Maret

Teman Sejawat

Sutrisni, A. Md

Siti

Lampiran

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN SILUS III

Nama : SITI KHADIJAH

NPM : 1501240173P

Program Studi : S1 PGRA

Fakultas : FAI – UMSU

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Indikator yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena :

Sudah memahami kegiatan pembelajaran atau sudah memahami indikator yang telah ditentukan.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Sudah memahami tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Anak kelihatan sangat asyik melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena :

RKH dapat menuntun dan mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan telah dipersiapkan secara jelas baik materi, metode dan hasil yang akan dicapai anak.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (perasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar ?

Kelemahan saya yaitu penataan kegiatan dan penggunaan waktu.

3. Apa saja kelemahan saya tersebut?

Kurang percaya diri dan kurang menguasai anak-anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Cara memperbaiki kelemahan saya dengan banyak bertanya kepada guru-guru yang sudah berpengalaman dan membaca buku bagaimana cara pengelolaan kelas, penguasaan anak-anak, membuat anak lebih tertarik dengan apa yang saya lakukan.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan metode yang jarang saya lakukan.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah hasil belajar anak yang belum tercapai.

7. Apa penyebab saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan hasil belajar anak.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal-hal unik yang positif adalah anak mau saling membantu teman yang mengalami kesulitan. Dan hal unik yang negatif anak sedikit memaksa membantu teman yang mengalami kesulitan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah :

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian disetiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).

Anak sangat senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.

11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang tidak konsentrasi karena asyik mengobrol dengan temannya.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian di depan semua teman-temannya.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Kurang memahami antara penilaian dan indikator yang ada.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Ya, sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya harus mengalihkan konsentrasi anak yang melihat-lihat keadaan disekelilingnya ketika kegiatan sedang saya lakukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang telah saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan penutup yang saya pilih masih terintegrasi kegiatan-kegiatan yang lain.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1
APKG – PKP 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI KHADIJAH

NPM : 1501240173P

TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-FAJRI
KELOMPOK	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN/6 MARET 2017

PETUNJUK

1. Amati dengan cermat kegiatan Pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin

- 1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan.
- 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan.

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

Rata-rata

butir 1=A

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

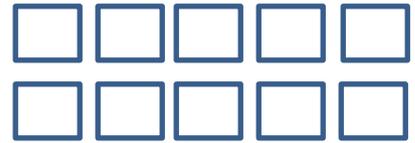
- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan.
- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, situasi, dan lingkungan.
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan.
- 2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis.

<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

- 2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal.

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

- 2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien.
- 2.7. Melaksanakan penutup kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan.

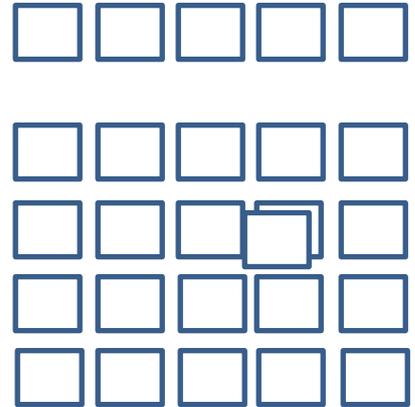


Rata-rata

butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan.
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.
- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak.
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan.

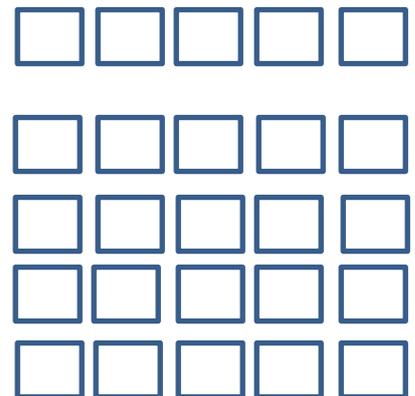


Rata-rata

butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing.
- 4.3. Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan
- 4.5. Membantu anak percaya diri

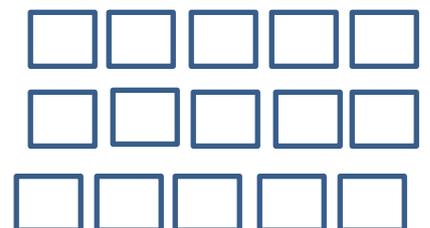


Rata-rata

butir 4 = D

5. Mendemonstrasi kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak
- 5.3. Menggunakan prinsip bermain



- sambil belajar atau belajar seraya bermain
- 5.4.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif
- 5.4.Mengembangkan kecakapan hidup

Rata-rata

butir 5 = E

- 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan**
- 6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan
- 6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

- 7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan
- 7.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan
- 7.3.Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak
- 7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

Rata-rata

butir 7 =G

Nilai APKG = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5$$

7

Kampung Kolam, 6 Maret 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fatimah, S.Pd
Siti Khadijah

Sutrisni, A.Md















